

Kurikulum Program Studi Sarjana Peternakan 2021

**Integrasi *Outcome Based Education* dengan Rekognisi Internasional
melalui *Hybrid Learning* dan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka**

FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS PADJADJARAN | Jalan Ir. Soekarno KM.21 Jatinangor, Sumedang 453



KATA PENGANTAR

Pada 2020, Kurikulum Program Studi Sarjana Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran mengalami revisi yang mendasar sehubungan diberlakukannya Kebijakan Kampus Merdeka-Merdeka Belajar (MBKM). Program studi Sarjana Peternakan UNPAD secara bertahap memberikan kesempatan yang lebih luas kepada mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran di luar program studi maksimum selama tiga semester, baik di lingkungan UNPAD sendiri, di luar UNPAD maupun di masyarakat termasuk mengikuti kerja magang di Industri.

Kurikulum Program Studi S1 Peternakan 2021 merupakan revisi minor dari Kurikulum 2020. Revisi ini menajamkan upaya integrasi penyelenggaraan pendidikan secara *hybrid* sesuai dengan Visi dan Misi Unpad yang berorientasi pada *Outcomes Based Education* (OBE), serta komitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan lulusannya. Pengelola program studi dan para dosen nantinya dituntut untuk lebih mengedepankan capaian pembelajaran lulusan. Prodi harus dapat menghasilkan atau membetuk para lulusan sarjana peternakan yang memenuhi kompetensi pada KKNI level enam yang siap menghadapi dunia kerja sehingga mudah diterima oleh lingkungan tempat mereka bekerja.

Tantangan dunia pendidikan tinggi yang dihadapi dewasa ini adalah terjadinya perubahan-perubahan yang cepat pada dunia kerja dan Industri. Lulusan sarjana peternakan akan memasuki era industri 4.0. dimana teknologi cerdas yang diantaranya menggabungkan kecepatan akses informasi dan penggunaan internet (*Internet of Things*) untuk menghasilkan sistem otomatisasi dalam skala luas telah berdampak pada dunia kerja, sehingga lulusan perlu mendapat bekal pengetahuan, sikap, karakter dan keterampilan yang siap menghadapinya. Pada era ini informasi dan data setiap hari terkoneksi ke jaringan internet yang mudah diakses dan setiap pengguna dapat mengolahnya, mengirimkan, dan menerimanya untuk dapat menyelesaikan dalam banyak hal termasuk dalam proses pembelajaran.

Kurikulum Program Studi S1 Peternakan 2021 yang merupakan produk kebijakan Fakultas Peternakan UNPAD dalam menyelenggarakan program studi untuk mahasiswa baru Tahun 2021, sekaligus menjadi rujukan setiap unit kerja dalam memberikan pelayanan akademik dan kerjasama untuk memfasilitasi learning experience mahasiswa di luar kampus, menyusun pedoman pelaksanaan, penetapan standar-standar penilaian, termasuk penyesuaian materi pembelajaran di tingkat departemen atau dosen pengampu. Tentunya setiap perubahan memerlukan tindakan yang tidak dapat memuaskan semua pihak, atas hal tersebut diharapkan pengertian dari para pendidik maupun tenaga kependidikan, jika dalam masa transisi ini akan menghadapi banyak kebijakan/penugasan baru.

Jatinangor, Desember 2021
Dekan Fakultas Peternakan
Universitas Padjadjaran.

Dr. Ir. Rahmat Hidayat, SPT., MSi., IPM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I VISI MISI

1.1 VISI MISI UNIVERSITAS	1
1.2 VISI MISI FAKULTAS	1

BAB II KURIKULUM PROGRAM STUDI SARJANA PETERNAKAN

2.1 TUJUAN PROGRAM STUDI	3
2.2 PROFIL LULUSAN	3
2.3 CAPAIAN PEMBELAJARAN	3
2.4 BAHAN KAJIAN DAN KELOMPOK MATA KULIAH	8
2.5 STRUKTUR KURIKULUM DAN PENETAPAN MATA KULIAH	9
2.6 MATA KULIAH DAN BOBOT SATUAN KREDIT SEMESTER	10
2.7 CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH	12
2.8 DISTRIBUSI MATA KULIAH	12
2.9 RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER	15
2.10 SISTEM PENJAMINAN MUTU	15

BAB III KEGIATAN MBKM-2021

3.1 PERTUKARAN PELAJAR	19
3.2 MAGANG/PRAKTIK KERJA	21
3.3 ASISTENSI MENGAJAR DI SATUAN PENDIDIKAN	23
3.4 PENELITIAN/RISET	24
3.5 PROYEK KEMANUSIAAN	26
3.6 KEGIATAN WIRAUSAHA	27
3.7 STUDI/PROYEK INDEPENDEN	29
3.8 MEMBANGUN DESA/KULIAH KERJA NYATA TEMATIK	30

BAB IV PEMBELAJARAN BERBASIS OUTCOME MBKM DAN HYBRID LEARNING

BAB V PENUTUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1	Capaian Pembelajaran untuk Masing-masing Profil Lulusan	7
2.	Bobot SKS Bahan Kajian dan Kelompok Mata Kuliah pada Program Studi Sarjana Peternakan.....	9
3	Pengelompokan Mata Kuliah berdasarkan Bidang Kajian	10
4	Format Secara Umum Pemilihan Program MBKM.....	14
5	Mata Kuliah Pilihan Merdeka Belajar Kampus Merdeka.....	14
6	Delapan Kegiatan Pembelajaran di Luar Kampus	17
7	Lama Belajar Per Satuan Kredit Semester pada Berbagai Bentuk Pembelajaran	18

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1	Profil Lulusan 3
2.	Kualifikasi Sarjana Peternakan berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia 4
3.	Unsur-unsur Capaian Pembelajaran 5
4.	Bidang Kajian dan Kelompok Mata Kuliah Program Studi Sarjana Peternakan 9
5.	Distribusi Mata Kuliah Selama Empat Semester yaitu Semester Satu, Dua, Tiga, dan Empat. 12
6	Distribusi Matakuliah Semester Lima sampai Delapan yang dapat Dikonversi dari Pembelajaran Kampus Merdeka 13
7	Alur implementasi kurikulum untuk implementasi MBKM..... 16
8	Delapan Kegiatan Pembelajaran di Luar Kampus 18
9	Mekanisme Proses Kegiatan Pertukaran Pelajar..... 21
10	Mekanisme Proses Kegiatan Magang/Praktik Kerja 23
11	Mekanisme Proses Kegiatan Asistensi Mengajar 24
12	Mekanisme Proses Kegiatan Penelitian/Riset..... 26
13	Mekanisme Proses Kegiatan Proyek Kemanusiaan..... 27
14	Mekanisme Proses Kegiatan Wirausaha..... 29
15	Mekanisme Proses Kegiatan Studi/Proyek Independen 30
16	Mekanisme Proses Kegiatan Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik... 31
17.	Tahapan Perancangan Pembelajaran 35

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1	Mata Kuliah Kurikulum 2021	39
2	Deskripsi Mata Kuliah Semester 1 Program Studi Sarjana Peternakan	42
3	Deskripsi Mata Kuliah Semester 2 Program Studi Sarjana Peternakan	44
4	Deskripsi Mata Kuliah Semester 3 Program Studi Sarjana Peternakan	46
5	Deskripsi Mata Kuliah Semester 4 Program Studi Sarjana Peternakan	48
6	Deskripsi Mata Kuliah Semester 5 Program Studi Sarjana Peternakan	49
7	Deskripsi Mata Kuliah Semester 6, 7, dan 8 Program Studi Sarjana Peternakan	51
8	Deskripsi Mata Kuliah Pilihan Program Studi Sarjana Peternakan	53
9	Keterkaitan Mata Kuliah (MK) dengan CPL/PLO	57
10.	Contoh Rancangan Pembelajaran Semester	58
11.	Tahapan Peminatan	62
10	Skema Umum Tahapan Pendaftaran MBKM	63

BAB I **VISI MISI**

1.1 VISI MISI UNIVERSITAS

Universitas Padjadjaran (Unpad) yang berdiri sejak 1957, telah banyak transformasi agar proses kelembagaan Unpad adaptif dan antisipatif dengan perkembangan zaman. Visi Unpad dalam Renstra 2020-2024 adalah “Mencapai Universitas Bereputasi Dunia dan Berdampak pada Masyarakat” yang dilandasi oleh Pola Ilmiah Pokok “Bina Mulia Hukum dan Lingkungan Hidup”. Reputasi dunia dibutuhkan untuk keberlanjutan eksistensi Unpad di level internasional dalam menjamin kualitas tridharma perguruan tinggi.

Adapun indikator universitas bereputasi dunia adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kemampuan membangun ekosistem pendidikan dan pengajaran, serta penelitian yang menghasilkan sumberdaya manusia kompeten, lulusan unggul (kompeten, kompetitif, berkarakter, dan produktif), dan hasil penelitian yang bereputasi internasional;
- 2) Memiliki kemampuan untuk membangun sistem kemitraan dengan industri dan bisnis untuk mendukung kualitas dan relevansi kegiatan pengajaran dan penelitian yang berstandar internasional;
- 3) Memiliki kemampuan untuk cepat melakukan adaptasi dan inovasi menghadapi pengembangan iptek di tingkat internasional;
- 4) Memiliki kemampuan untuk menerapkan tata kelola yang memenuhi standar internasional dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi dan kegiatan pendukung;

Dalam upaya menyelaraskan dengan indikator bereputasi dunia dan berdampak pada masyarakat, misi Unpad diformulasikan menjadi:

- 1) Mewujudkan *academic excellence* dan memperoleh rekognisi nasional dan internasional;
- 2) Meningkatkan relevansi dan inovasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
- 3) Mewujudkan kemandirian dengan kapitalisasi sumber daya internal dan kemitraan strategis;
- 4) Meningkatkan kontribusi Unpad dalam penyelesaian masalah yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat Jawa Barat dan Indonesia;
- 5) Membangun karakter kepemimpinan dengan budaya kolektif, profesional, dan berintegritas dalam pengelolaan keberlanjutan Universitas.

1.2 VISI MISI FAKULTAS

Fakultas Peternakan (Fapet) Universitas Padjadjaran yang dirintis oleh Prof. Dr. Didi Atmadilaga berdiri Tahun 1963 berdasarkan SK Menteri PTIP No.86/63 Tanggal 27 Juli 1963 dan diresmikan pada Tanggal 1 September 1963. Dari sejak berdiri, Fapet telah mengalami banyak transformasi agar bisa beradaptasi dengan perubahan eksternal dan internal. Perubahan ini diterjemahkan dalam visi dan misi fakultas. Saat ini, Visi Fakultas Peternakan adalah “Menjadi unit pengelola program studi/fakultas yang berbasis riset serta berdaya saing internasional, serta memiliki komitmen terhadap keunggulan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi peternakan ramah lingkungan pada tahun 2024”.

Dalam mewujudkan visi fakultas, misi Fakultas Peternakan sebagai berikut

- 1) Melaksanakan tridharma perguruan tinggi yang mampu memenuhi tuntutan masyarakat pengguna jasa pendidikan tinggi bidang peternakan yang ramah lingkungan
- 2) Menyelenggarakan riset yang berdaya saing internasional dan relevan dengan tuntutan pengguna jasa pendidikan tinggi dalam memajukan perkembangan intelektual dan kesejahteraan masyarakat peternakan
- 3) Menyelenggarakan pengelolaan pendidikan tinggi yang profesional dan akuntabel untuk meningkatkan citra perguruan tinggi
- 4) Membentuk insan akademik yang menjunjung tinggi keluhuran budaya lokal dan budaya nasional dalam keragaman budaya dunia
- 5) Membangun korporasi akademik dengan stakeholder baik nasional maupun internasional

BAB II

KURIKULUM PROGRAM STUDI SARJANA PETERNAKAN

2.1 TUJUAN PROGRAM STUDI

- 1) Menghasilkan lulusan yang mandiri dan berdayasaing dilandasi dengan akhlak mulia dalam pengembangan ilmu dan teknologi peternakan ramah lingkungan.
- 2) Mengembangkan dan melestarikan sumberdaya peternakan lokal dalam upaya pemberdayaan masyarakat yang berorientasi peternakan berkelanjutan

2.2 PROFIL LULUSAN

Profil Lulusan program studi sarjana peternakan (Gambar 1) diharapkan memiliki kesiapan untuk mengembangkan karirnya sebagai manajer, pemimpin organisasi, enterepreneur, dan memiliki kemampuan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi peternakan. Lulusan Program Studi dapat menjalankan peran-peran yang dinyatakan dalam profil tersebut melalui suatu proses pembelajaran pada program studi peternakan. Program studi dapat merealisasikan maksud tersebut melalui kurikulum yang di dalamnya menetapkan rumusan kemampuan akhir yang harus diraih mahasiswa yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).



- a. **Manajer.** Pengelola/pemimpin pada suatu unit kerja/ perusahaan .
- b. **Entrepreneur.** Pengusaha yang membangun mengembangkan usaha bidang peternakan baik usaha sendiri atau bergabung dalam suatu kelompok.
- c. **Community leader,** Pemimpin dan penggerak pembangunan di masyarakat dalam bidang peternakan/terkait peternakan
- d. **Penerap dan pengembang ilmu,** menguasai ilmu pengetahuan dasar bidang peternakan dan memulai mengembangkan teknologi inovatif bidang peternakan

Gambar 1. Profil Lulusan Lulusan Program Studi Sarjana Peternakan

2.3 CAPAIAN PEMBELAJARAN

Setelah menetapkan profil lulusan program studi, langkah selanjutnya adalah menentukan Capaian Pembelajaran apa saja yang harus dimiliki oleh lulusan program studi. Fakultas Peternakan menetapkan standar capaian pembelajaran lulusan (CPL) atau *Program Learning Outcome* (PLO) merujuk pada standar Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, dimana jenjang lulusan sarjana peternakan harus mencapai level-6 dari sembilan jenjang kualifikasi. Level ini yaitu kualifikasi kompetensi untuk level sarjana (S1). Profil lulusan dirumuskan dengan mempertimbangkan masukan *stakeholder* berkaitan dengan tuntutan dunia kerja, pola ilmiah pokok (PIP) Universitas Padjadjaran, perkembangan IPTEK, dan hasil rumusan Forum Pimpinan Pendidikan Tinggi Peternakan Indonesia. Secara lebih spesifik lulusan memiliki kualifikasi sebagaimana Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 6 (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang

Pendidikan Tinggi) terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Kualifikasi Sarjana Peternakan berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

Kualifikasi sarjana yang telah diuraikan berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia masih bersifat umum didasarkan pada perspektif tuntutan dunia kerja, belum mencerminkan kebutuhan spesifik bidang peternakan dan ciri-ciri khusus Universitas Padjadjaran sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi serta pola ilmiah pokok (PIP) yang menjadi ciri universitas yaitu *Bina Mulya Hukum dan Lingkungan*.

Kurikulum atau rencana pembelajaran dirancang selama delapan semester, dan diharapkan mahasiswa berhasil mendapatkan predikat sebagaimana yang dirumuskan dalam CPL. Capaian pembelajaran mencakup empat kelompok unsur yaitu: Aspek Sikap (SS), Pengetahuan Umum (PU), Keterampilan Umum (KU) dan Keterampilan Khusus (KK). Dua kelompok unsur capaian pembelajaran lulusan, yaitu aspek sikap dan keterampilan umum merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) sebagaimana lampiran Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015. Unsur Pengetahuan Umum dan Keterampilan khusus ditetapkan oleh Program studi dan hasil kesepakatan dalam Forum Pimpinan Pendidikan Tinggi Peternakan Indonesia (FPPTPI). Gambaran empat kelompok unsur CPL dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Unsur-unsur Capaian Pembelajaran

CPL dirumuskan agar Profil lulusan dapat tercapai. Tabel 1 menunjukkan CPL untuk masing-masing profil lulusan. Unsur-unsur CPL Program Studi Sarjana Peternakan diuraikan sebagai berikut

1) Sikap

Mahasiswa diharapkan dapat menyerap dan menjaga nilai-nilai yang diberikan selama proses pembelajaran dan tercermin dalam sikap setiap individu. Sesuai dengan SNPT, sarjana diharapkan memiliki sikap:

1. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
2. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
4. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
5. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; dan

(2) Keterampilan Umum

Keterampilan umum yang harus dikuasai sarjana peternakan merujuk pada SNPT adalah mencakup:

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan jenis pekerjaan di bidang peternakan sesuai dengan standar kompetensi kerja;
2. Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan, teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototipe, prosedur baku, desain atau karya seni;
3. Mampu menyusun dan melaporkan hasil kajian tersebut pada poin c dalam bentuk karya ilmiah atau spesifikasi desain dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta mempublikasikannya dalam laman perguruan tinggi;
4. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang peternakan berdasarkan hasil analisis data dan informasi;

5. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
6. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

Tabel 1. Capaian Pembelajaran untuk Masing-masing Profil Lulusan

Unsur-unsur Capaian Pembelajaran	No CP	Capaian Pembelajaran (CP) Program Studi	Profil Lulusan			
			Manajer. Pimpinan pada suatu unit kerja/perusahaan	Entrepreneur. Pengusaha yang membangun/ mengembangkan usaha bid peternakan baik usaha sendiri atau gabungan	Community leader. Pemimpin dan penggerak pembangunan di masy dlm bid peternakan/ terkait peternakan	Penerap dan Pengembang Ilmu. Menguasai ilmu pengetahuan dasar bid. Pet dan memulai mengembangkan teknologi inovatif bid peternakan.
Sikap	1	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri				
	2	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejujuran, dan kewirausahaan				
	3	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain				
	4	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan				
	5	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik				
Keterampilan Umum	6	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan jenis pekerjaan di bidang peternakan sesuai dengan standar kompetensi kerja;				
	7	Mampu mengkaji kasus penerapan ilmu pengetahuan, teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya dalam rangka menghasilkan prototipe, prosedur baku, desain atau karya seni				
	8	Mampu menyusun dan melaporkan hasil kajian tersebut pada poin sebelumnya dalam bentuk karya ilmiah atau spesifikasi desain dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta mempublikasikannya dalam laman perguruan tinggi				
	9	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang peternakan berdasarkan hasil analisis data dan informasi;				
	10	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya				
	11	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi				
Pengetahuan	12	Pengetahuan dan teknologi budidaya, genetika, pemuliaan, reproduksi, nutrisi dan pakan, kesehatan dan kesejahteraan ternak				
	13	Pengetahuan, pengorganisasian sistem produksi ternak berkelanjutan; yang memenuhi prinsip-prinsip kesesuaian lingkungan, sosial ekonomi, dan manajemen peternakan				
	14	Prinsip-prinsip teknologi pengolahan dan pemasaran hasil peternakan				
	15	Prinsip-prinsip kepemimpinan, komunikasi, dan kewirausahaan sehingga mampu mengimplementasikan dalam dunia kerja				
	16	Konsep penyelesaian masalah peternakan yang berbasis ilmu pengetahuan dan metode ilmiah				
Keterampilan Khusus	17	Mampu menerapkan teknologi budidaya, reproduksi dan pemuliaan, nutrisi dan pakan, kesehatan dan kesejahteraan ternak, serta pengolahan pasca panen yang berorientasi pada peningkatan produksi, efisiensi, kualitas, keberlanjutan dan ramah terhadap lingkungan.				
	18	Mampu merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi sistem peternakan yang efektif dan efisien baik secara individu maupun tim dengan pendekatan multidisiplin dan profesional				
	19	Mampu menganalisis masalah peternakan berbasis data serta menyajikan beberapa alternatif solusi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dengan pendekatan saintifik (Literasi data)				
	20	Mampu mengimplementasikan prinsip-prinsip kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen sumber daya peternakan dalam dunia kerja				
	21	Mampu mengoptimalkan teknologi informasi terkini dan berkomunikasi secara lisan dan atau tulisan dalam bahasa asing untuk meningkatkan produktivitas kerja dan usaha				

(3) Penguasaan Pengetahuan

Mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang ilmu peternakan dan ilmu terkait lainnya yang relevan menunjang proses pembelajaran. Lulusan diharapkan menguasai pengetahuan dalam hal :

1. Pengetahuan dan teknologi budidaya, genetika, pemuliaan, reproduksi, nutrisi dan pakan, kesehatan dan kesejahteraan ternak;
2. Pengetahuan, pengorganisasian sistem produksi ternak berkelanjutan; yang memenuhi prinsip-prinsip kesesuaian lingkungan, sosial ekonomi, dan manajemen peternakan;
3. Prinsip-prinsip teknologi pengolahan dan pemasaran hasil peternakan;
4. Prinsip-prinsip kepemimpinan, komunikasi, dan kewirausahaan sehingga mampu mengimplementasikan dalam dunia kerja;
5. Konsep penyelesaian masalah peternakan yang berbasis ilmu pengetahuan dan metode ilmiah

(4) Keterampilan Khusus

1. Mampu menerapkan teknologi budidaya, reproduksi dan pemuliaan, nutrisi dan pakan, kesehatan dan kesejahteraan ternak yang berorientasi pada peningkatan produksi, efisiensi, kualitas dan keberlanjutan
2. Mampu merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi sistem produksi peternakan yang efektif dan efisien baik secara individu maupun tim dengan pendekatan multidisiplin dan profesional
3. Mampu menganalisis masalah peternakan berbasis data serta menyajikan beberapa alternatif solusi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dengan pendekatan saintifik (Literasi data);
4. Mampu mengimplementasikan prinsip-prinsip kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen sumber daya peternakan dalam dunia kerja
5. Mampu mengoptimalkan teknologi informasi terkini dan berkomunikasi secara lisan dan atau tulisan dalam bahasa asing untuk meningkatkan produktivitas kerja dan usaha.

2.4 BAHAN KAJIAN DAN KELOMPOK MATA KULIAH

Dalam mengembangkan kurikulum, perlu disusun suatu struktur mata kuliah. Pola mata kuliah dilakukan dengan mengelompokkan bahan kajian yang setara, kemudian memberikan nama pada kelompok bahan kajian tersebut. Nama mata kuliah menyesuaikan pada nama yang lazim dalam Program Studi Ilmu Peternakan. Sebuah mata kuliah memungkinkan berisi berbagai bahan kajian yang terkait erat dan diperlukan untuk disatukan karena pertimbangan efektivitas pembelajaran, demikian pula sebuah mata kuliah dapat dibangun dari satu bahan kajian untuk mencapai satu atau beberapa capaian pembelajaran.

Berdasarkan kesepakatan Forum Pimpinan Pendidikan Tinggi Peternakan (FPPTI), Program Studi Sarjana Peternakan membuat pengelompokan mata kuliah (MK) ke dalam enam bidang kajian (BK), dan setiap BK terdiri dari kelompok mata kuliah sebagaimana tercantum pada Gambar 4. Dari keenam bahan kajian, terdapat kelompok bahan kajian bersifat umum yang materi perkuliahannya dapat diperoleh di luar program studi, seperti Ipteks Pelengkap (BK-2) dan Ciri Perguruan Tinggi (BK-4), sedangkan bidang kajiannya merupakan bidang penciri dari ilmu peternakan dan pembelajarannya dilaksanakan oleh Program Studi Peternakan.

BK-1. Inti Keilmuan Peternakan	• Pengembangan usaha peternakan • Tugas akhir
BK-2. Ipteks Pelengkap	• Ilmu dasar umum • Dasar pendidikan karakter
BK-3. Ipteks Pendukung	• Ilmu dasar peternakan • Sistem produksi peternakan
BK-4. Ciri Perguruan Tinggi	• Bina mulya hukum dan lingkungan
BK-5. Ipteks yang Dikembangkan	• Manajemen usaha peternakan • Sistem peternakan terpadu • Jaminan mutu dan industri peternakan
BK-6. Ipteks untuk Masa Depan	• Teknologi Peternakan Lanjutan

Gambar 4. Bidang Kajian dan Kelompok Mata Kuliah Program Studi Sarjana Peternakan.

2.5 STRUKTUR KURIKULUM DAN PENETAPAN MATA KULIAH

Bidang Kajian yang diberikan Program Studi Sarjana Peternakan, sesuai dengan kesepakatan FPPTPI, memiliki beban studi paling sedikit 144 terdiri yang dikelompokkan menjadi 6 (enam) Bahan Kajian yang selanjutnya diuraikan lagi menjadi 11 kelompok mata kuliah (Tabel 2). Setiap bahan kajian memberikan kontribusi dengan proporsi. Bahan kajian (BK) dengan muatan ilmu pengetahuan dan teknologi (Ipteks) sangat dominan, Ipteks pelengkap dan pendukung mencakup 59% dari total sks, dan Ipteks yang dikembangkan dan masa depan mencapai 26%, sisanya atau 15% adalah ciri perguruan tinggi serta kelompok mata kuliah yang menunjang tugas akhir dan pengembangan usaha peternakan.

Tabel 2. Bobot SKS Bahan Kajian dan Kelompok Mata Kuliah pada Program Studi Sarjana Peternakan

KODE	BAHAN KAJIAN	KELOMPOK MATA KULIAH	STANDARD FPPTPI (sks)
BK1	Inti keilmuan PS Peternakan	a Pengembangan Usaha Peternakan b Tugas Akhir	10%
BK2	IPTEKS Pelengkap	a Ilmu Dasar Umum b Dasar Pendidikan Karakter	28%
BK3	IPTEKS Pendukung	a Ilmu Dasar Peternakan b Sistem Produksi Peternakan	31%
BK4	Ciri Perguruan Tinggi	a Optional (Bina Mulya Hukum dan Lingkungan)	5%
BK5	IPTEKS yang Dikembangkan	a Manajemen (Usaha) Peternakan b Sistem Peternakan Terpadu c Jaminan Mutu Industri Peternakan	20%
BK6	IPTEKS untuk Masa Depan	a Teknologi Peternakan Lanjutan	6%
Total			(100%)

Catatan: BK-2, BK-4, dan sebagian dari BK-5 ditawarkan sebagai matakuliah untuk pembelajaran Kampus Merdeka

2.6 MATA KULIAH DAN BOBOT SATUAN KREDIT SEMESTER

Mata kuliah yang ditawarkan pada Kurikulum Tahun 2021, sebagian besar sama dengan yang ditawarkan pada kurikulum sebelumnya, namun ada penguatan dalam hal mata kuliah berbasis Ipteks sesuai dengan nomenklatur Bidang Kajian (BK), tidak lagi memberikan mata kuliah yang bersifat pengantar umum. Penguatan kurikulum juga dilakukan melalui perbaikan materi, rencana pembelajaran semester (RPS) dan bentuk pembelajaran yang dilakukan oleh setiap dosen pengampu atau koordinator mata kuliah. Untuk mengakomodir pembelajaran kampus merdeka maka dilakukan sejumlah perubahan dalam hal (1) bentuk pembelajaran dari sejumlah MK, (2) pergeseran matrik perkuliahan semester, (3) beban sks beberapa mata kuliah, (4) menambah beberapa mata kuliah pilihan untuk mengakomodir kegiatan kampus merdeka, (5) perubahan atau penggabungan MK dengan nomenklatur baru (Tabel 3). Deskripsi setiap MK dapat dilihat pada Lampiran 1-9.

Mata kuliah yang ditawarkan program studi menjadi lebih besar sehubungan dengan integrasi pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi kemungkinan lebih beragamnya mata kuliah kampus merdeka yang ditawarkan program studi yaitu jumlah mata kuliah, yang kemungkinan sangat beragam, dapat dikonversikan ke dalam mata kuliah yang ditawarkan program studi.

Tabel 3. Pengelompokan Mata Kuliah berdasarkan Bidang Kajian.

BK	Bahan Kajian	Mata Kuliah
BK1	Pengembangan Peternakan (14 sks)	Pengembangan Bisnis dan Kewirausahaan Peternakan
		KKN
		PKL
		Seminar UP
		Skripsi
BK-2	Ipteks Pelengkap (38 sks)	Agama
		Pendidikan Pancasila
		Pendidikan Kewarganegaraan
		Olah Kreativitas dan Kewirausahaan
		Matematika
		Kimia
		Fisika
		Biologi
		Biokimia
		Bahasa Indonesia
		Genetika Ternak
		Komunikasi Bisnis Peternakan
		UU dan Kebijakan Pembangunan Peternakan
		Ekonomi Manajerial Peternakan
BK-3	Ipteks Pendukung (44 sks)	Anatomi dan Fisiologi Ternak
		Bahan Pakan dan Nutrisi Ternak Dasar
		Agroindustri Tanaman pakan
		Nutrisi Ternak Ruminansia
		Nutrisi Ternak Unggas dan Non Ruminansia
		Produksi Ternak Monogastrik
		Pemuliaan Ternak

BK	Bahan Kajian	Mata Kuliah
		Ilmu dan Teknologi Reproduksi Ternak
		Produksi dan Manajemen Domba dan Kambing
		Industri Peternakan
		Teknologi Pengolahan Daging dan Hasil Ikutan Ternak
		Teknologi Hasil Ternak
		Manajemen Kesehatan dan Kesejahteraan Ternak
		Teknologi Pengolahan Susu dan Telur
BK-4	Ciri Perguruan Tinggi	Ekologi Peternakan
	(5 sks)	Manajemen Limbah Peternakan
BK-5	Ipteks yang Dikembangkan	Statistika
	(29 sks)	Metodologi Penelitian
		Produksi dan Manajemen Sapi Potong dan Kerbau
		Produksi dan Manajemen Ternak Perah
		Produksi dan Manajemen Ternak Unggas
		Studi Kelayakan Peternakan
		Penyuluhan Peternakan
		Organisasi Sosial dan Kepemimpinan
		Industri Pakan Ternak
		Peternakan Terpadu
		Produksi dan Manajemen Unggas Pembibit
		Produksi Aneka Ternak
		Penggemukan Sapi Potong
		Produksi Kambing dan Kerbau Perah
		Manajemen Reproduksi Ternak
		Teknologi Penetasan
		Teknik Percobaan Nutrisi dan Makanan Ternak
		Fisiologi Produksi
		Bahasa Inggris
BK-6	Ipteks Untuk Masa Depan	Teknologi Pakan
	(14 sks)	Bangunan dan Peralatan Industri Peternakan
		Imbuhan pakan
		Agroklimatologi Peternakan
		Manajemen Pemasaran dan Rantai Pasok Peternakan
		Sosiologi Pedesaan
		Prinsip Pengawetan dan Pengolahan Bahan Pangan
		Manajemen Industri Hasil Ternak
		Keamanan Pangan dan Sanitasi Hasil Ternak

Keterangan:

- 1) Jumlah sks pada setiap BK (kolom-2) di atas adalah beban studi yang diambil mahasiswa agar memperoleh standar proporsi BK sebagaimana Tabel 2.
- 2) Sebagian mata kuliah pada BK-5 dan BK-6 adalah pilihan, mahasiswa dapat mengambil MK menyesuaikan dengan kegiatan di luar kampus.

2.7 CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH

Setiap mata kuliah harus memiliki *course outcome* atau yang biasa kita kenal dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). CPMK memuat kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL atau PLO yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut. Penulisan CPMK dapat disusun berdasarkan taksonomi Bloom-Revised dengan memperhatikan apakah capaian tersebut berada di domain kognitif, afektif, atau psikomotorik. Hubungan antara CPMK dengan CPL dapat dilihat pada Lampiran 9.

2.8 DISTRIBUSI MATA KULIAH

Matrik Mata Kuliah (MK) yang mendeskripsikan sebaran MK berdasarkan urutan semester (Semester-1 sampai 8) dan beban studi dibuat dengan mempertimbangkan sebaran MK merdeka belajar (belajar di luar kampus) yang ditempatkan pada semester 5, 6 dan 7. Pada semester 1, 2, 3, 4 dan 8 akan di isi oleh MK di program studi. MK yang ditawarkan pada semester lima sampai tujuh, adalah MK yang dapat dikonversi ke pembelajaran kampus merdeka atau sebaliknya, kegiatan di luar kampus dapat dikonversi pada mata kuliah tertentu dan dapat dievaluasi berdasarkan gabungan nilai hasil evaluasi mitra atau perusahaan tempat magang, portofolio, laporan tugas khusus, atau tes tertulis.

Periode empat semester pertama diisi dengan sebanyak 33 MK, dengan total beban studi sebanyak 89 SKS, sebagian besar memuat unsur bidang kajian Iptek Pelengkap dan Iptek Pendukung. Dengan mengambil empat semester ini (Gambar 5), mahasiswa yang akan menempuh pembelajaran di luar kampus (merdeka belajar) (Gambar 6), sudah memiliki cukup bekal Ipteks Peternakan. Pada semester delapan, mahasiswa yang menempuh merdeka belajar secara penuh (tiga semester setara 60 sks), kembali mengikuti pembelajaran di dalam kampus untuk menyelesaikan tugas akhir yaitu seminar usulan penelitian dan skripsi.

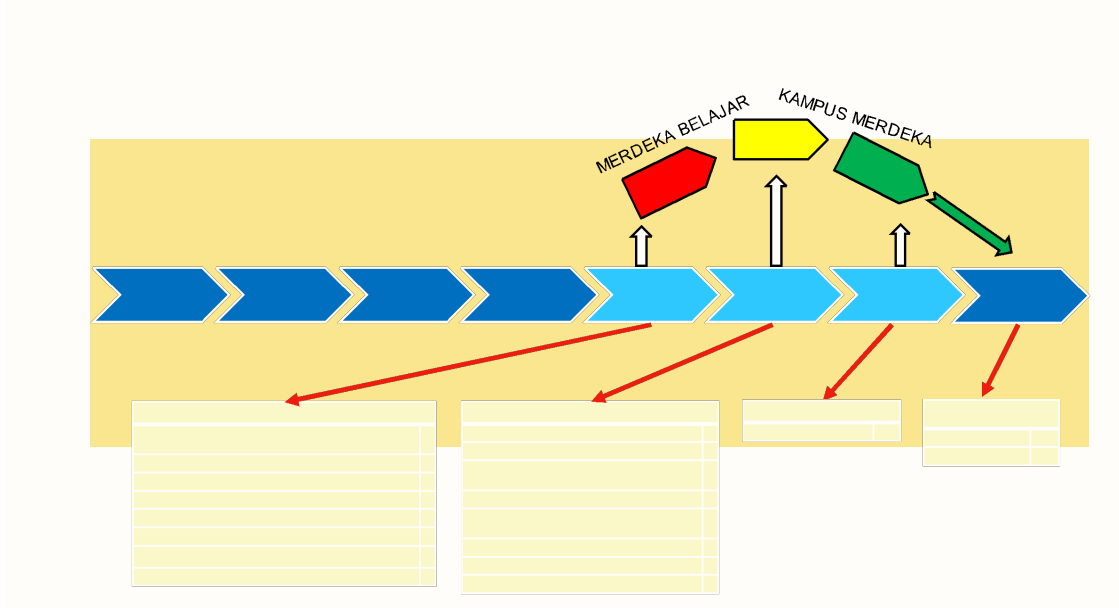
BEBAN BELAJAR MAHASISWA SEMESTER 1, 2, 3, dan 4 SEBANYAK 80 SKS



Gambar 5. Distribusi Mata Kuliah Selama Empat Semester yaitu Semester Satu, Dua, Tiga, dan Empat.

Bagi mahasiswa yang sudah menempuh pembelajaran kampus merdeka tetapi karena terkendala di lapangan sehingga tidak dapat mengkonversi seluruh MK merdeka belajar (< 60 sks), maka yang bersangkutan tetap harus menyelesaikan jumlah sks tersebut dengan mengambil beberapa mata kuliah yang ditawarkan pada semester lima sampai tujuh melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ) (Tabel 4). MK Pilihan yang ditawarkan harus bervariasi untuk mendukung pemenuhan sks berdasarkan kegiatan MBKM yang diambil (Tabel 5). Keputusan pengambilan MK melalui pembelajaran ini didasarkan pada rekomendasi dari dosen wali dan disetujui oleh Program Studi.

Penyelesaian tugas akhir berupa skripsi, yang didahului dengan penyusunan usulan penelitian (UP) yang diseminarkan, tetap harus ditempuh oleh mahasiswa yang mengambil kampus merdeka. Mahasiswa menyiapkan diri melakukan riset sejak semester empat (dengan mengikuti MK Metode Penelitian) termasuk menetapkan topik penelitian. Dalam rangka mencapai studi tepat waktu, pembelajaran kampus merdeka sebaiknya diintegrasikan dengan pelaksanaan penelitian skripsi.



Gambar 6. Distribusi Matakuliah Semester Lima sampai Delapan yang dapat Dikonversi dari Pembelajaran Kampus Merdeka

Agar pembelajaran kampus merdeka dapat dikonversikan ke dalam mata kuliah program studi Fakultas Peternakan, maka ada beberapa kriteria yang digunakan program studi dalam mengkonversikan MK₇, diantaranya adalah

- 1) materi kuliah bersifat terapan sehingga dapat diperoleh di lapangan atau di lingkungan praktik kerja
- 2) diambil dari MK yang berdasarkan data perkuliahan tahun sebelumnya merupakan mata kuliah yang relatif diminati mahasiswa
- 3) merupakan mata kuliah yang dapat ditawarkan ke program studi lain di luar peternakan

Tabel 4. Format Secara Umum Pemilihan Program MBKM

SEMESTER 5, 6 dan 7		
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA		
Magang	Mengambil Seluruhnya Program MBKM atau seluruhnya MK Reguler ATAU Kombinasi, yaitu mengambil Sebagian Program MBKM dan MK bidang minat	MK Wajib/MK Pilihan Bidang Peminatan
Riset		
Bina Desa		
Wirausaha		
Mengajar		
Independent Riset		
Student Exchange		
Program Kemanusiaan		

SEMESTER 8		
Mata Kuliah	Kode	SKS
Usulan Penelitian	J10A122	1
Skripsi	J10A217	5

Penerapan Pembelajaran kampus merdeka mensyaratkan program studi memfasilitasi mahasiswa mengambil haknya untuk menempuh pembelajaran di luar kampus, di pihak lain mereka tetap dalam status sebagai peserta didik program studi Peternakan yang harus diarahkan, dimonitor dan dievaluasi. Meskipun di luar kampus, proses pembelajaran tetap dalam kendali program studi karena memiliki kewajiban untuk menilai capaian pembelajarannya mahasiswa yang bersangkutan. Untuk terlaksananya pembelajaran kampus merdeka perlu adanya kerjasama dengan perguruan tinggi lain dan industri, karena dukungan mitra industri memiliki nilai strategis dalam mendukung kurikulum Kampus Merdeka.

Tabel 5. Mata Kuliah Pilihan Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Mata Kuliah Pilihan			
No.	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	J10A128	Sosiologi Pedesaan	2 (2 – 0)
2	J10A138	Penggemukan Sapi Potong	2 (1 – 1)
3	J10A142	Industri Pakan Ternak	3 (2 – 1)
4	J10A220	Manajemen Reproduksi Ternak	2 (1 – 1)
5	J10A222	Produksi Kambing dan Kerbau Perah	2 (1 – 1)
6	J10A226	Teknik Percobaan Nutrisi dan Makanan Ternak	3 (2 – 1)
7	J10A228	Teknologi Penetasan	3 (1 – 1)
8	J10A231	Manajemen Industri Hasil Ternak	3 (2 – 1)
9	J10A301	Produksi Satwa Harapan	2 (2 – 0)
10	J10A302	Imbuhan Pakan	3 (2 – 1)
11	J10A303	Agroklimatologi Peternakan	2 (2 – 0)
12	J10A304	Manajemen Pemasaran dan Rantai Pasok Peternakan	3 (2 – 1)
13	J10B208	Manajemen Pastura dan Penggembalaan Ternak	2 (1 – 1)
14	J10C202	Fisiologi Produksi	3 (2 – 1)
15	J10D204	Prinsip Pengawetan Dan Pengolahan Bahan Pangan	3 (2 – 1)

Mata Kuliah Pilihan			
16	J10D206	Keamanan Pangan Dan Sanitasi Hasil Ternak	3 (2 – 1)
17	J10A131	Produksi Aneka Ternak Unggas	3 (2 - 1)
18	J10A132	Introduksi Bioteknologi Reproduksi Ternak	2 (1 - 1)
19	J10A143	Abbatoir dan Teknik Perecahan Karkas	3 (2 - 1)
20	J10A130	Bioteknologi Pangan	3 (2 - 1)
21	J10A144	Pengembangan Produk Pangan	3 (2 - 1)
22	J10D202	Analisis Pangan	3 (2 - 1)
23	J10A112	Manajemen Agribisnis	3 (2 – 1)
24	J10A223	Ekonomi Perusahaan dan Koperasi	3 (2 - 1)
25	J10A125	Ekonomi Pembangunan	2 (2 – 0)
26	J10E206	Sosiologi Pembangunan	3 (2 - 1)

2.9 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah dokumen program pembelajaran yang disusun untuk melahirkan lulusan yang sesuai dengan CPL yang telah ditetapkan. RPS disusun untuk setiap mata kuliah yang ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam departemen di prodi atau fakultasnya masing-masing.

Unsur-unsur yang harus ada dalam RPS mengacu kepada format RPS yang telah disyaratkan dalam SN-Dikti Pasal 12, yaitu terdiri atas: (a) Nama Program Studi, Nama dan Kode Mata Kuliah, Semester, Satuan Kredit Semester, Nama Dosen Pengampu; (b) Capaian Pembelajaran Lulusan yang Dibebankan pada Mata Kuliah; (c) Kemampuan Akhir yang Direncanakan pada Tiap Tahap Pembelajaran untuk Memenuhi CPL; (d) Bahan Kajian yang Terkait dengan Kemampuan yang Akan Dicapai; (e) Metode Pembelajaran; (f) Waktu yang Disediakan untuk Mencapai Kemampuan pada Tiap Tahap Pembelajaran; (g) Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; (h) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan (i) Daftar referensi yang digunakan.

RPS ini merupakan salah satu indikator berlangsungnya proses pembelajaran dengan memastikan linieritas dan keterkaitan antara CPL, CPMK, Sub CPMK, penilaian yang digunakan dan modalitas pembelajaran yang dipilih serta materi pembelajaran rujukan. RPS yang memiliki semua unsur lengkap dan informatif merupakan salah satu kunci terselenggaranya pembelajaran karena mahasiswa, dosen dan semua pihak terkait (termasuk penunjang) dapat mendapatkan gambaran utuh mengenai rencana kegiatan pembelajaran. Contoh RPS dapat dilihat pada Lampiran 10.

2.10 SISTEM PENJAMINAN MUTU

Capaian pembelajaran (CP) yang telah dirumuskan oleh setiap prodi di lingkungan UNPAD, pada akhirnya harus dilakukan asesmen untuk mengetahui sejauh mana ketercapaiannya. Oleh karena itu, asesmen harus dilakukan secara berkala dan bersistem. Perlu dibuat instrumen untuk mengukur ketercapaian CP yang bersifat valid, dapat diandalkan, dan adil. Validitas mengacu pada sejauh mana interpretasi dan penggunaan hasil penilaian dapat didukung oleh bukti. Keandalan mengacu pada tingkat konsistensi dan akurasi dari hasil penilaian ditunjukkan dengan sejauh mana penilaian akan memberikan hasil yang serupa untuk sampel dengan kompetensi yang sama pada waktu atau tempat yang berbeda, terlepas dari siapa yang melakukan penilaian. Sedangkan, penilaian yang adil ditunjukkan dengan tidak berpihak pada pemangku kepentingan tertentu. Selain itu asesmen harus

BAB III KEGIATAN MBKM-2021

Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memasukan konsep Merdeka Belajar dituangkan pada Permendikbud No.3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). SNPT sebelumnya ditetapkan melalui Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 1995 dan pada Tahun 2020 mengalami perubahan. Diantaranya adalah ditambahkannya pasal 17 dan 19 berkenaan dengan kebijakan Pemberian hak yang lebih luas kepada mahasiswa Program Studi S-1 dan Vokasi (Kecuali Bidang Ilmu Kesehatan) untuk mengikuti pembelajaran di luar kampus selama maksimal tiga semester. Outputnya adalah lulusan selain kompeten menguasai ilmu pengetahuan, juga memiliki kemampuan mempraktekan ilmu dan keterampilannya karena telah mendapatkan pengalaman bermasyarakat yang cukup, sehingga mereka telah memiliki kepribadian yang matang dan lebih siap memasuki dunia kerja.

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih selaras dengan kebutuhan zaman. Link and match tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM), diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka memiliki delapan kegiatan (Tabel 6 dan Gambar 4) yang merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Tabel 6. Delapan Kegiatan Pembelajaran di Luar Kampus.

Kegiatan		Penjelasan
1	Magang / praktik kerja	Kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup)
2	Proyek di desa	Proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya
3	Mengajar di sekolah	Kegiatan mengajar di sekolah dasar, menengah, maupun atas selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun tepencil
4	Pertukaran pelajar	Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan Pemerintah
5	Penelitian / riset	Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti
6	Kegiatan wirausaha	Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri – dibuktikan dengan penjelasan/ proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai
7	Studi / proyek independen	Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lain
8	Proyek kemanusiaan	Kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri



Gambar 8. Delapan Kegiatan Pembelajaran di Luar Kampus.

Beban studi yang ditempuh mahasiswa pada Kurikulum Program Studi Peternakan Tahun 2020, akan merujuk pada peraturan sebagaimana ditetapkan dalam Permendikbud Nomor 3 tahun 2020, diantaranya pada Pasal 17 ayat 1 huruf (d), menyebutkan bahwa masa (lamanya) dan beban belajar mahasiswa paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana, program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa adalah 144 (seratus empat puluh empat) Satuan Kredit Semester. Berkaitan dengan bentuk pembelajaran yang beragam, masa belajar per satuan kredit semester untuk setiap bentuk pembelajaran berbeda (Tabel 8). Ketentuan tersebut tercantum pada Pasal 19 Permendikbud nomor 3 Tahun 2020.

Tabel 7. Lama Belajar Per Satuan Kredit Semester pada Berbagai Bentuk Pembelajaran

Bentuk pembelajaran	Masa belajar per sks (menit/minggu)	Keterangan
Kuliah	50	Interaksi mahasiswa dan dosen di ruang kelas atau kelas daring
Mengerjakan tugas terstruktur	60	
Belajar mandiri	60	
Seminar	100	
Praktik (learning experience)	170	Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, perancangan, magang, pelatihan, wirausaha.

3.1 PERTUKARAN PELAJAR

Pertukaran pelajar diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang termaktub di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Tujuan pertukaran pelajar antara lain:

1. Belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika akan makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat.
2. Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
3. Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri.

Beberapa bentuk kegiatan belajar yang bisa dilakukan dalam kerangka pertukaran belajar adalah sebagai berikut.

1. **Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama.**

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan.

a) Mekanisme

(1) Program Studi

- Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi lain.
- Menentukan dan menawarkan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luar prodi.
- Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama.
- Mengatur jumlah SKS yang dapat diambil dari prodi lain.

(2) Mahasiswa

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang ada.

b) Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang sama dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring).

2. **Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda.**

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang didapat di perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan CPL.

a) Mekanisme

(1) Program Studi

- Menyusun atau menyesuaikan kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.
- Membuat kesepakatan dengan perguruan tinggi mitra antara lain proses pembelajaran,

pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan.

- Kerja sama dapat dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi prodi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasar wilayah).
- Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.
- Mengatur jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.
- Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

(2) Mahasiswa

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Mengikuti program kegiatan di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki perguruan tinggi.
- Terdaftar sebagai peserta mata kuliah di program studi yang sama pada perguruan tinggi lain.

b) Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan ketentuan mata kuliah yang ditawarkan harus mendapat pengakuan dari Kemdikbud.

3. **Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang berbeda.**

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa pada perguruan tinggi yang berbeda untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan

a) Mekanisme

(1) Program Studi

- Menyusun kurikulum yang memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di program studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda.
- Menentukan mata kuliah yang dapat diambil mahasiswa dari luar prodi.
- Mengatur kuota peserta yang mengambil mata kuliah yang ditawarkan dalam bentuk pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda.
- Mengatur jumlah SKS dan jumlah mata kuliah yang dapat diambil dari prodi lain pada perguruan tinggi yang berbeda.
- Membuat kesepakatan dengan perguruan tinggi mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian, serta skema pembiayaan.
- Kerja sama dapat dilakukan dalam bentuk bilateral, konsorsium (asosiasi prodi), klaster (berdasarkan akreditasi), atau zonasi (berdasar wilayah).
- Melaporkan kegiatan ke Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

(2) Mahasiswa

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Mengikuti program kegiatan pembelajaran dalam program studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda sesuai dengan ketentuan pedoman akademik yang dimiliki perguruan tinggi.
- Terdaftar sebagai peserta mata kuliah di program studi yang dituju pada perguruan tinggi lain.

b) Kegiatan pembelajaran dalam Program Studi lain pada Perguruan Tinggi yang berbeda dapat dilakukan secara tatap muka atau dalam jaringan (daring). Pembelajaran yang dilakukan secara daring dengan ketentuan mata kuliah yang ditawarkan harus mendapat pengakuan dari Kemdikbud.



Gambar 9. Mekanisme Proses Kegiatan Pertukaran Pelajar

3.2 MAGANG/PRAKTIK KERJA

Selama ini mahasiswa kurang mendapat pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata sehingga kurang siap bekerja. Sementara magang yang berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Perusahaan yang menerima magang juga menyatakan magang dalam waktu sangat pendek tidak bermanfaat, bahkan mengganggu aktivitas di Industri.

Tujuan program magang antara lain: Program magang 1-2 semester, memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (experiential learning). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan hardskills (keterampilan, complex problem solving, analytical skills, dsb.), maupun soft skills (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.). Sementara industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung di-recruit, sehingga mengurangi biaya recruitment dan training awal/ induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantab dalam memasuki dunia kerja dan karirnya. Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga meng-update bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan makin relevan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui kerja sama dengan mitra antara lain perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup). Bentuk kegiatan magang ada 2, yaitu :

1. Bentuk bebas (*free form*)

Kegiatan merdeka belajar selama 6 bulan disetarakan dengan 20 SKS tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. Duapuluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi keras (hard skills), maupun kompetensi halus (soft skills) sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan.

2. Bentuk berstruktur (*structured form*)

Kegiatan merdeka belajar juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Duapuluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang.

Mekanisme

1) Perguruan Tinggi

- Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian.
- Menyusun program magang bersama mitra, baik isi/content dari program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban ke dua belah pihak selama proses magang.
- Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang.
- Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk monitoring dan evaluasi.
- Dosen pembimbing bersama supervisor menyusun logbook dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama magang.
- Pemantauan proses magang dapat dilakukan melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

2) Mitra Magang

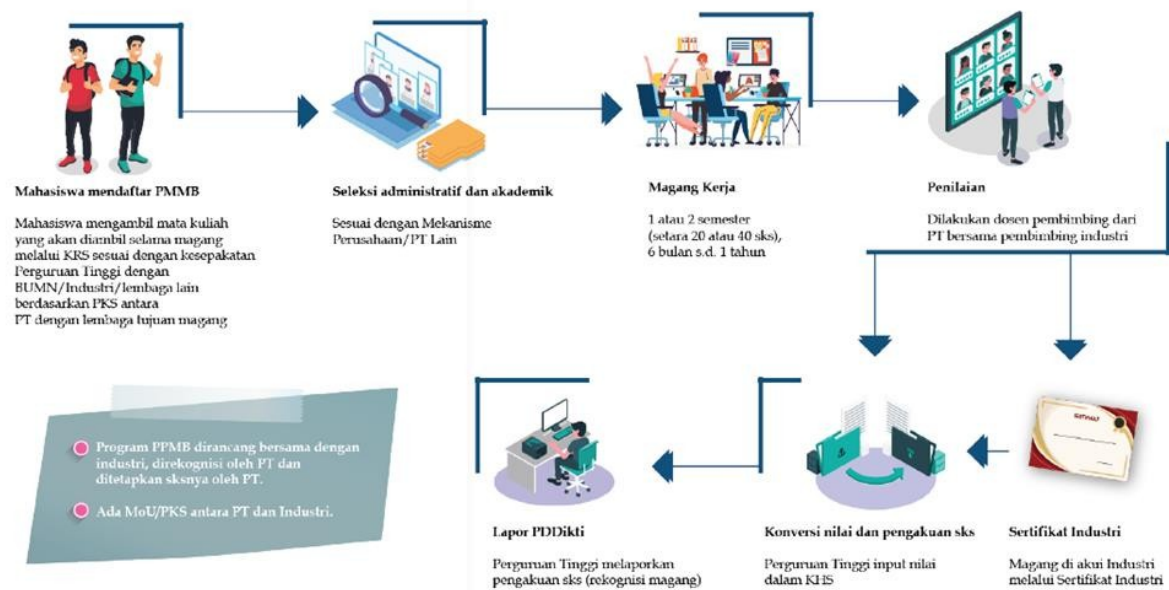
- Bersama Perguruan Tinggi, menyusun dan menyepakati program magang yang akan ditawarkan kepada mahasiswa.
- Menjamin proses magang yang berkualitas sesuai dokumen kerja sama (MoU/SPK).
- Menyediakan supervisor/mentor/coach yang mendampingi mahasiswa/ kelompok mahasiswa selama magang.
- Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (asuransi kesehatan, keselamatan kerja, honor magang, hak karyawan magang).
- Supervisor mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama magang, dan bersama dosen pembimbing memberikan penilaian.

3) Mahasiswa

- Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik mahasiswa mendaftar/ melamar dan mengikuti seleksi magang sesuai ketentuan tempat magang.
- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan mendapatkan dosen pembimbing magang.
- Melaksanakan kegiatan Magang sesuai arahan supervisor dan dosen pembimbing magang.
- Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada supervisor dan dosen pembimbing.

4) Dosen Pembimbing & Supervisor

- Dosen pembimbing memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat magang.
- Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama proses magang. Supervisor menjadi mentor dan membimbing mahasiswa selama proses magang.
- Dosen pembimbing bersama supervisor melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil magang.



Gambar 10. Mekanisme Proses Kegiatan Magang/Praktik Kerja

3.3 ASISTENSI MENGAJAR DI SATUAN PENDIDIKAN

Kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil. Tujuan program asistensi mengajar di satuan pendidikan antara lain: 1) Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan. 2) Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman.

Mekanisme

(1) Program Studi

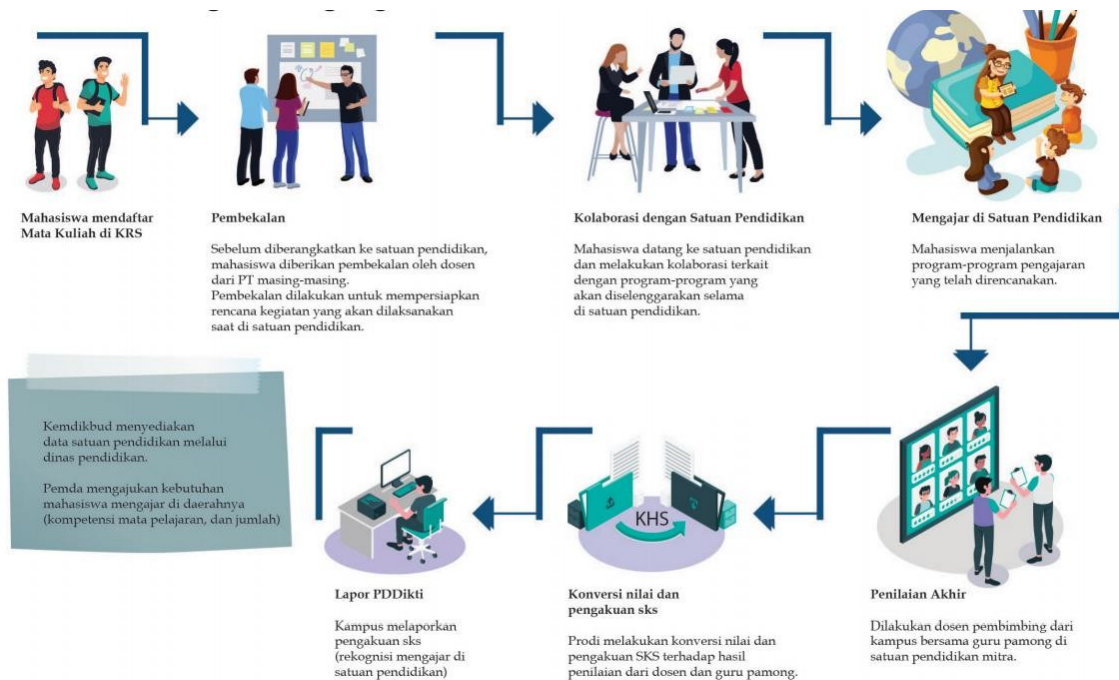
- Menyusun dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra satuan pendidikan, izin dari dinas Pendidikan, dan menyusun program bersama satuan Pendidikan setempat.
- Program ini dapat dilakukan melalui kerjasama dengan program Indonesia Mengajar, Forum Gerakan Mahasiswa Mengajar Indonesia (FGMMI), dan program-program lain yang direkomendasikan oleh Kemendikbud.
- Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti program mengajar di satuan pendidikan formal maupun non-formal.
- Data satuan pendidikan dapat diperoleh dari Kemendikbud maupun dari Dinas Pendidikan setempat. Kebutuhan jumlah tenaga asisten pegajar dan mata pelajarannya didasarkan pada kebutuhan masing-masing pemerintah daerah melalui dinas pendidikan provinsi/kota.
- Menugaskan dosen pembimbing untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, serta evaluasi terhadap kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa.
- Melakukan penyetaraan/rekognisi jam kegiatan mengajar di satuan pendidikan untuk diakui sebagai SKS.
- Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

(2) Sekolah/Satuan Pendidikan

- Menjamin kegiatan mengajar di satuan pendidikan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak kerja sama
- Menunjuk guru pamong/pendamping mahasiswa yang melakukan kegiatan mengajar di satuan pendidikan.
- Bersama-sama dosen pembimbing melakukan monitoring dan evaluasi atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa
- Memberikan nilai untuk direkognisi menjadi SKS mahasiswa.

(3) Mahasiswa

- Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) mahasiswa mendaftarkan dan mengikuti seleksi asisten mengajar di satuan pendidikan.
- Melaksanakan kegiatan asistensi mengajar di satuan Pendidikan di bawah bimbingan dosen pembimbing.
- Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi.



Gambar 11. Mekanisme Proses Kegiatan Asistensi Mengajar

3.4 PENELITIAN/RISET

Bagi mahasiswa yang memiliki passion menjadi peneliti, merdeka belajar dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di Lembaga riset/pusat studi. Melalui penelitian mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk magang di laboratorium pusat riset merupakan dambaan mereka. Selain itu, Laboratorium/ Lembaga riset terkadang kekurangan asisten peneliti saat mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (1 semester – 1 tahun).

Tujuan program penelitian/riset antara lain:

1. Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa

- dalam proyek riset yang besar akan memperkuat pool talent peneliti secara topikal.
2. Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi.
 3. Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.

Mekanisme

(1) Perguruan Tinggi

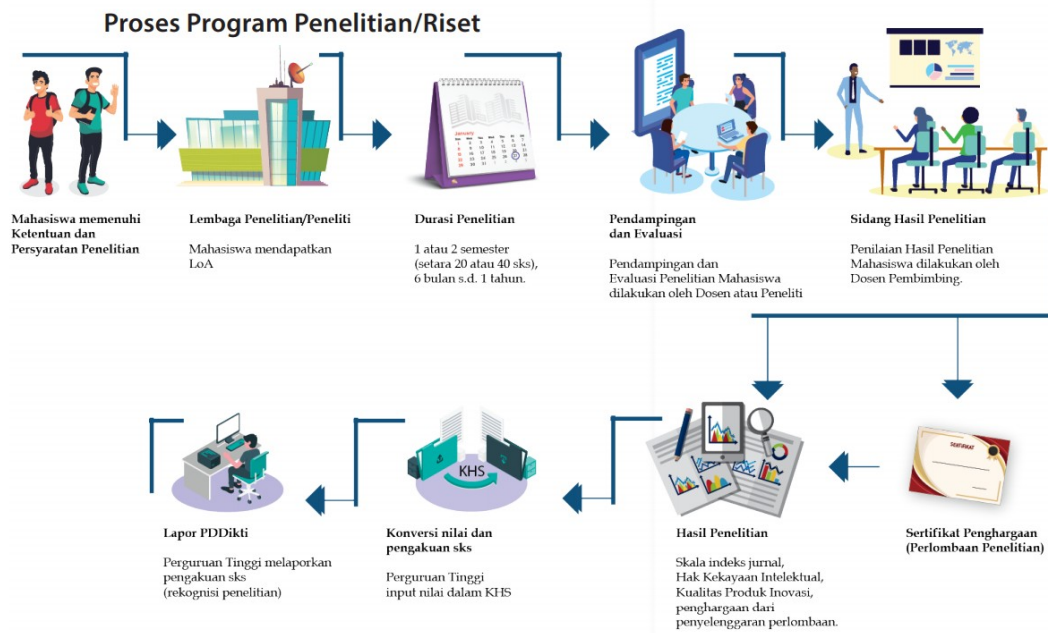
- Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra dari lembaga riset/laboratorium riset.
- Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengikuti seleksi hingga evaluasi program riset di lembaga/laboratorium riset di luar kampus.
- Menunjuk dosen pembimbing untuk melakukan pembimbingan, pengawasan, serta bersama-sama dengan peneliti di lembaga/laboratorium riset untuk memberikan nilai.
- Dosen bersama-sama dengan peneliti menyusun form logbook.
- Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan riset di lembaga/ laboratorium menjadi mata kuliah yang relevan (SKS) serta program berkesinambungan.
- Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui penelitian/riset.
- Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

2) Lembaga Mitra

- Menjamin terselenggaranya kegiatan riset mahasiswa di lembaga mitra sesuai dengan kesepakatan.
- Menunjuk pendamping untuk mahasiswa dalam menjalankan riset.
- Bersama-sama dengan dosen pendamping melakukan evaluasi dan penilaian terhadap proyek riset yang dilakukan oleh mahasiswa.

3) Mahasiswa

- Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan diri untuk program asisten riset.
- Melaksanakan kegiatan riset sesuai dengan arahan dari Lembaga riset/pusat studi tempat melakukan riset.
- Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk laporan penelitian/skripsi atau publikasi ilmiah.



Gambar 12. Mekanisme Proses Kegiatan Penelitian/Riset

3.5 PROYEK KEMANUSIAAN

Indonesia banyak mengalami bencana alam, baik berupa gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi, dsb. Perguruan tinggi selama ini banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan. Pelibatan mahasiswa selama ini bersifat voluntary dan hanya berjangka pendek. Selain itu, banyak lembaga Internasional (UNESCO, UNICEF, WHO, dsb) yang telah melakukan kajian mendalam dan membuat pilot project pembangunan di Indonesia maupun negara berkembang lainnya. Mahasiswa dengan jiwa muda, kompetensi ilmu, dan minatnya dapat menjadi “foot soldiers” dalam proyek-proyek kemanusiaan dan pembangunan lainnya baik di Indonesia maupun di luar negeri.

Tujuan program proyek kemanusiaan antara lain:

- 1 Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
- 2 Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

Mekanisme

1) Perguruan Tinggi

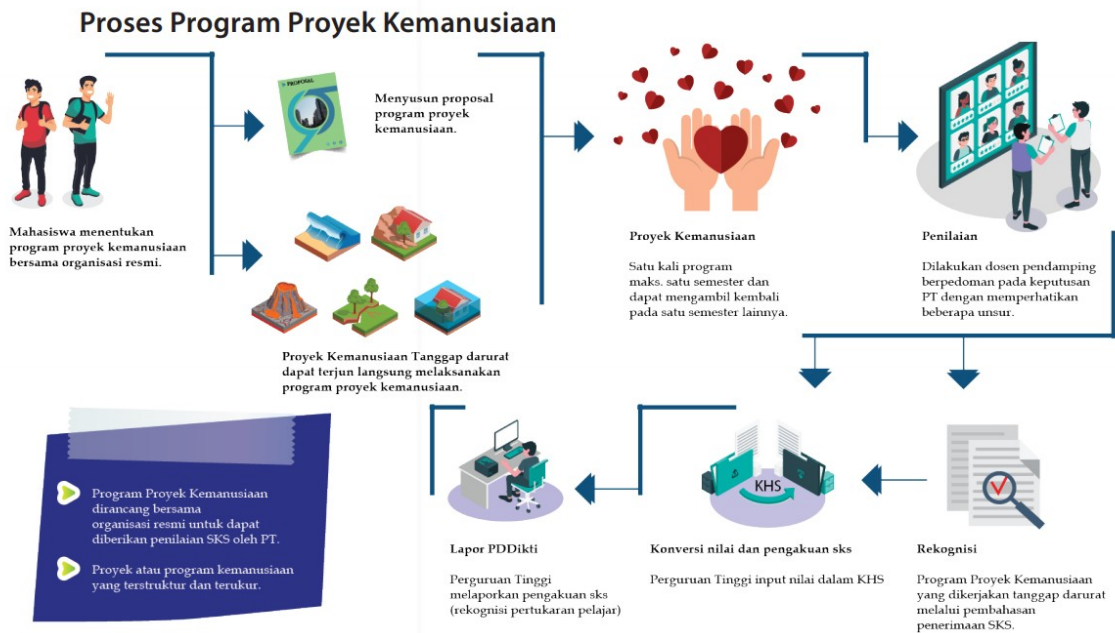
- Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan mitra baik dalam negeri (Pemda, PMI, BPBD, BNPB, dll) maupun dari lembaga luar negeri (UNESCO, UNICEF, WHO, UNOCHA, UNHCR, dll).
- Menunjuk dosen pendamping untuk melakukan pendampingan, pengawasan, penilaian dan evaluasi terhadap kegiatan proyek kemanusiaan yang dilakukan mahasiswa.
- Dosen bersama lembaga mitra menyusun form logbook.
- Melakukan evaluasi akhir dan penyetaraan kegiatan proyek kemanusiaan mahasiswa menjadi mata kuliah yang relevan (SKS), serta program berkesinambungan.
- Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui proyek kemanusiaan.
- Melaporkan hasil kegiatan belajar ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

2) Lembaga Mitra

- Menjamin kegiatan kemanusiaan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).
- Menjamin pemenuhan hak dan keselamatan mahasiswa selama mengikuti proyek kemanusiaan.
- Menunjuk supervisor/mentor dalam proyek kemanusiaan yang diikuti oleh mahasiswa.
- Melakukan monitoring dan evaluasi bersama dosen pembimbing atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa.
- Memberikan nilai untuk direkognisi menjadi SKS mahasiswa.

3) Mahasiswa

- Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan diri untuk mengikuti program kemanusiaan.
- Melaksanakan kegiatan proyek (relawan) kemanusiaan di bawah bimbingan dosen pembimbing dan supervisor/mentor lapangan.
- Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
- Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk publikasi atau presentasi.



Gambar 13. Mekanisme Proses Kegiatan Proyek Kemanusiaan

2.6 KEGIATAN WIRAUSAHA

Kebijakan Kampus Merdeka mendorong pengembangan minat wirausaha mahasiswa dengan program kegiatan belajar yang sesuai. Tujuan program kegiatan wirausaha antara lain:

- 1) Memberikan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
- 2) Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

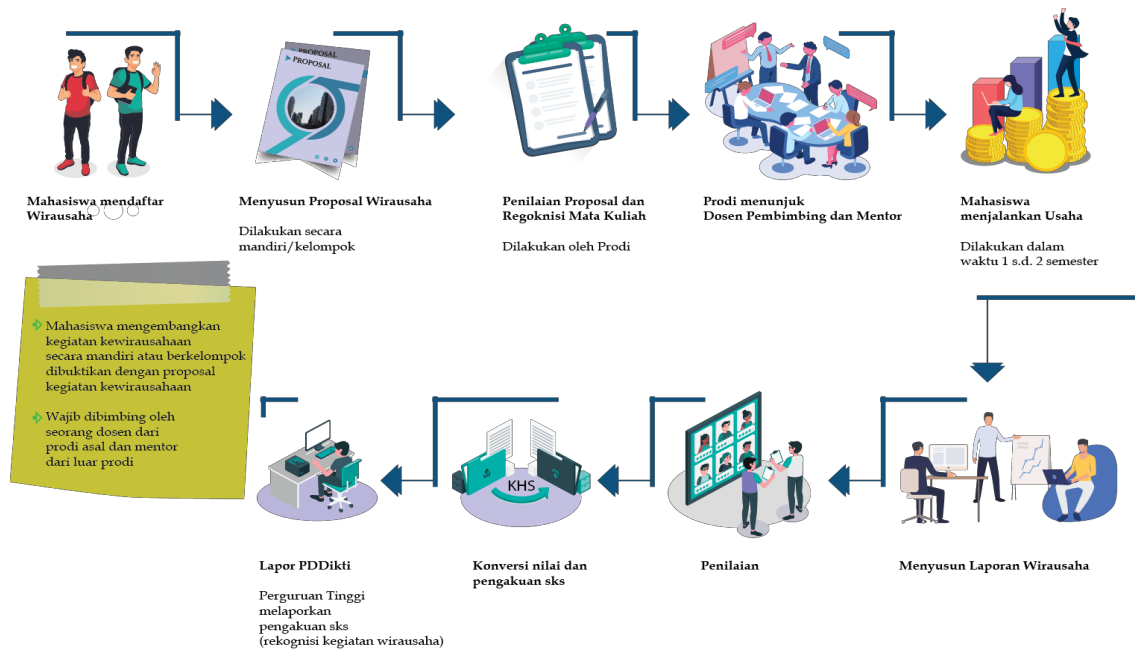
Mekanisme

(1) Perguruan Tinggi

- Program kewirausahaan mahasiswa hendaknya disusun pada tingkat perguruan tinggi, dengan menyusun silabus kegiatan wirausaha yang dapat memenuhi 20 SKS/semester atau 40 SKS/tahun.
- Program tersebut bisa merupakan kombinasi beberapa mata kuliah dari berbagai program studi yang ditawarkan oleh Fakultas yang ada di dalam perguruan tinggi maupun di luar perguruan tinggi, termasuk kursus/microcredentials yang ditawarkan melalui pembelajaran daring maupun luring.
- Untuk penilaian program kewirausahaan dapat disusun rubrik asesmen atau ukuran keberhasilan capaian pembelajaran. Misalnya bila mahasiswa berhasil membuat start up di akhir program maka mahasiswa mendapatkan nilai A dengan bobot 20 SKS/40 SKS.
- Selama mengikuti program wirausaha, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing, mentor pakar wirausaha/pengusaha yang telah berhasil.
- Perguruan tinggi yang memiliki pusat inkubasi diharapkan mengintegrasikan program ini dengan pusat tersebut. Bagi yang belum memiliki dapat bekerja sama dengan pusat-pusat inkubasi dan akselerasi bisnis.
- Perguruan tinggi bekerja sama dengan institusi mitra dalam menyediakan sistem pembelajaran kewirausahaan yang terpadu dengan praktik langsung. Sistem pembelajaran ini dapat berupa fasilitasi pelatihan, pendampingan, dan bimbingan dari mentor/pelaku usaha.
- Menyusun pedoman teknis kegiatan pembelajaran melalui wirausaha.

(2) Mahasiswa

- Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan program kegiatan wirausaha.
- Dengan bimbingan pusat inkubasi atau dosen pembimbing kewirausahaan/ mentor, mahasiswa menyusun proposal kegiatan wirausaha.
- Melaksanakan kegiatan wirausaha di bawah bimbingan dosen pembimbing atau mentor kewirausahaan.
- Menyampaikan hasil kegiatan wirausaha dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi



Gambar 14. Mekanisme Proses Kegiatan Wirausaha

2.7 STUDI/PROYEK INDEPENDEN

Banyak mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Idealnya, studi/ proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan tinggi atau fakultas juga dapat menjadikan studi independen untuk melengkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas. Kegiatan proyek independen dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan.

Tujuan program studi/proyek independen antara lain:

1. Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.
2. Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D).
3. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.

Studi/proyek independen dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Ekuivalensi kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing.

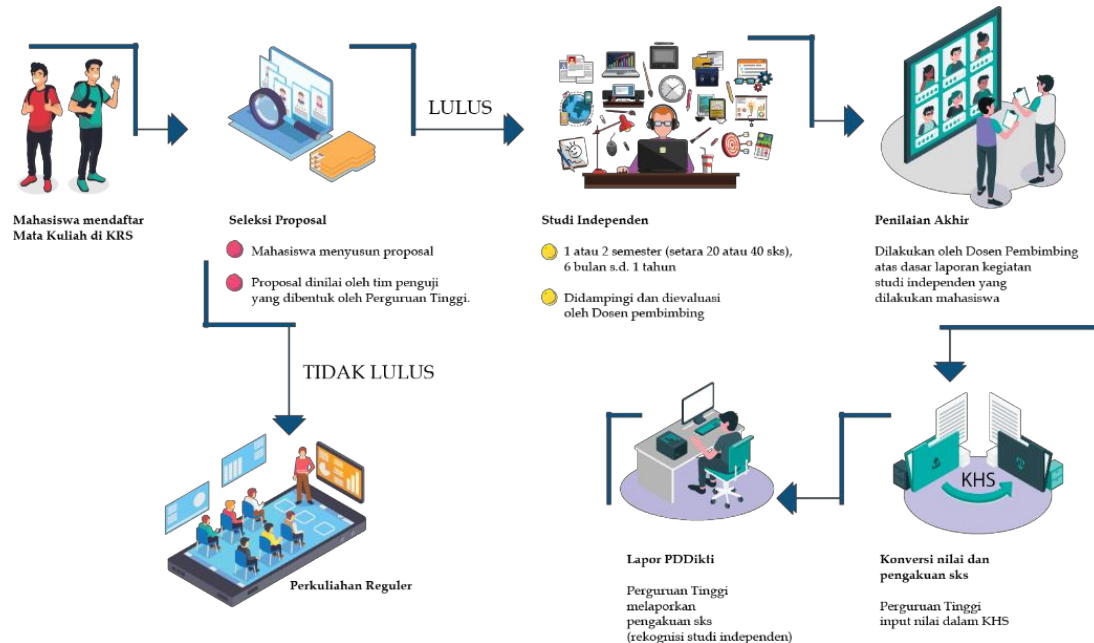
Mekanisme

(1) Perguruan Tinggi

- Menyediakan tim dosen pendamping untuk proyek independen yang diajukan oleh tim mahasiswa sesuai dengan keahlian dari topik proyek independen yang diajukan.
- Memfasilitasi terbentuknya sebuah tim proyek independen yang terdiri dari mahasiswa lintas disiplin.
- Menilai kelayakan proyek independen yang diajukan.
- Menyelenggarakan bimbingan, pendampingan, serta pelatihan dalam proses proyek independen yang dijalankan oleh tim mahasiswa.
- Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian dari proyek independen mahasiswa untuk disetarakan menjadi mata kuliah yang relevan (SKS)

(2) Mahasiswa

- Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
- Membuat proposal kegiatan Studi Independen lintas disiplin.
- Melaksanakan kegiatan Studi Independen.
- Menghasilkan produk atau mengikuti lomba tingkat nasional atau internasional.
- Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi



Gambar 15. Mekanisme Proses Kegiatan Studi/Proyek Independen

2.8 MEMBANGUN DESA/KULIAH KERJA NYATA TEMATIK

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Sejauh ini perguruan tinggi sudah menjalankan program KKNT, hanya saja Satuan Kredit Semesternya (SKS) belum bisa atau dapat diakui sesuai dengan program kampus merdeka yang pengakuan kreditnya setara 6 – 12 bulan atau 20 – 40 SKS, dengan pelaksanaannya berdasarkan beberapa model.

Pelaksanaan KKNT dapat dilakukan pada desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang, yang sumber daya manusianya belum memiliki kemampuan perencanaan pembangunan dengan fasilitas dana yang besar tersebut. Sehingga efektivitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih bisa ditingkatkan, melalui mahasiswa yang dapat menjadi sumber daya manusia yang lebih memberdayakan dana desa.

Tujuan program membangun desa/kuliah kerja nyata antara lain:

1. Kehadiran mahasiswa selama 6 – 12 bulan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang dimilikinya bekerjasama dengan banyak pemangku kepentingan di lapangan.
2. Membantu percepatan pembangunan di wilayah pedesaan bersama dengan Kementerian Desa PDTT.



Gambar 16. Mekanisme Proses Kegiatan Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik

Terdapat beberapa model dalam pelaksanaan KKNT yaitu sebagai berikut.

1. Model KKNT yang Diperpanjang

Dalam model ini perguruan tinggi membuat paket kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT regular, dan mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajukan perpanjangan KKNT selama maksimal 1 semester atau setara dengan 20 SKS. Untuk melanjutkan program KKNT yang diperpanjang, mahasiswa dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa. Bentuk kegiatan KKNT yang Diperpanjang dapat berupa proyek pemberdayaan masyarakat di desa dan penelitian untuk tugas akhir mahasiswa.

2. Model KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa

Pada model ini perguruan tinggi bekerja sama dengan Mitra dalam melakukan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa berdasarkan peluang/kondisi desa dalam bentuk paket kompetensi/pengembangan RPJMDes yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT. Jumlah dan bidang Mahasiswa yang mengikuti program ini menyesuaikan dengan kebutuhan program di desa. Pelaksanaan KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa dilakukan selama 6 – 12 bulan di lokasi atau setara dengan maksimal 20 SKS. Perhitungan terhadap capaian pembelajaran setara 20 SKS ini dapat disetarakan dalam beberapa mata kuliah yang relevan dengan kompetensi lulusan. Penilaian terhadap capaian pembelajaran dapat diidentifikasi dari laporan dan ujian portofolio/rubrik kegiatan KKNT. Untuk kesesuaian dengan ketercapaian kompetensi lulusan maka perlu dipersiapkan proposal/rancangan kegiatan yang

dapat mewakili bidang keahlian. Dosen pembimbing lapangan harus mewakili program studi pengampu mata kuliah semester akhir dari setiap program studi. Mahasiswa juga dapat memanfaatkan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dengan mengikuti prosedur dari Direktorat Belmawa.

3. Model KKNT Mengajar di Desa

Pelaksanaan kegiatan ini diutamakan pada mahasiswa program studi Pendidikan. Bagi mahasiswa di luar program studi Pendidikan dapat melakukan kegiatan mengajar sesuai dengan bidang keahlian dalam rangka pemberdayaan masyarakat misalnya penerapan teknologi tepat guna. Semua kegiatan KKNT mengajar ini bersifat membantu pengajaran formal dan non-formal. Bila di akhir kegiatan ini akan dijadikan sebagai tugas akhir, maka harus direncanakan sejak awal dalam bentuk proposal yang mengacu pada aturan prodi.

4. Model KKNT yang Diperpanjang

Mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan dan melakukan bentuk program KKNT yang akan dilaksanakan bersama Mitra. Dalam menyusun program KKNT model ini, mahasiswa harus memperhatikan kurikulum terkait dengan kegiatan dan dikonsultasikan dengan Dosen Pembimbing Akademik.

Mekanisme

(1) Perguruan Tinggi

- Menjalin kerja sama dengan pihak Kementerian Desa PDTT, serta Kemdikbud dalam penyelenggaraan program proyek di desa atau menjalin kerja sama langsung dengan pemerintah daerah untuk penyelenggaraan program proyek di desa.
- Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke desa tujuan.
- Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama KKNT.
- Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di lokasi KKNT untuk monitoring dan evaluasi.
- Memberangkatkan dan memulangkan mahasiswa dari kampus ke lokasi penempatan program.
- Memberikan pembekalan, pemeriksaan kesehatan, dan menyediakan jaminan kesehatan dan keselamatan kepada mahasiswa calon peserta KKNT.
- Perguruan tinggi menyusun SOP pelaksanaan KKNT dengan mempertimbangkan jaminan Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa selama di lapangan.
- Perguruan tinggi memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan KKNT.
- Melaporkan hasil kegiatan KKNT ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

(2) Mahasiswa

- Mahasiswa wajib tinggal (live in) pada lokasi yang telah ditentukan.
- Jika dalam proses pelaksanaan kompetensi mahasiswa tidak memenuhi ekuivalensi 20 SKS, maka mahasiswa dapat mengambil MK daring atau lainnya sesuai ketentuan Perguruan Tinggi.
- Proses dan hasil kegiatan ditulis dan dilaporkan kepada Perguruan Tinggi.
- Hasil kegiatan dapat diekuivalensikan sebagai skripsi atau tugas akhir sesuai ketentuan Perguruan Tinggi.

(3) Pembimbing

- Dosen Pembimbing Akademik dari perguruan tinggi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan mahasiswa dari awal sampai dengan akhir.
- Pembimbing pendamping dari pemerintah desa di lokasi setempat.
- Melibatkan unsur-unsur mitra, misalnya Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM)

maupun unsur lain sesuai lingkup kegiatan.

- Dosen pendamping bersama pembimbing di desa melakukan pembimbingan dan penilaian terhadap program yang dilakukan mahasiswa.
- Ketentuan lain dapat diatur oleh perguruan tinggi pelaksana

4) Lokasi Pelaksanaan

- Lokasi berdasarkan rekomendasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Lokasi pelaksanaan di desa sangat tertinggal, tertinggal dan berkembang.
- Desa-desanya Binaan Perguruan Tinggi Pelaksana.
- Radius desa lokasi KKNT dengan Perguruan Tinggi dirancang 200 km.
- Desa lainnya yang diusulkan oleh Mitra (Pemda, Industri, dan lainnya).

5) Mitra

- Pemerintah (Kemendes, Desa binaan PT, Kemkes, PUPR, Kementan, Kemensos, KLHK, Kemdagri, Kemlu, TNI, Polri, dan lembaga lainnya).
- Pemerintah Daerah.
- BUMN dan Industri.
- Social Investment.
- Kelompok Masyarakat (perantau dan diaspora).

6) Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa (Kondisi Khusus)

- Terkait mahasiswa yang menderita penyakit dan/atau berkepentingan khusus sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan, wajib melaporkan keadaan ini ke pengelola KKNT perguruan tinggi pelaksana yang dibuktikan oleh surat keterangan dari pihak yang berwenang, sehingga penempatan di lokasi dapat diatur dengan pertimbangan jarak dan kemudahan akses.
- Perguruan tinggi menyusun SOP pelaksanaan KKNT dengan mempertimbangkan jaminan Keamanan dan Keselamatan Mahasiswa selama di lapangan.
- Perguruan tinggi memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan KKNT.

7) Pendanaan

- Sumber Pendanaan (1) Perguruan Tinggi. (2) Mitra. (3) Sumber lain yang tidak mengikat. (4) Mahasiswa.
- Komponen Penggunaan Dana (1) Transportasi. (2) Biaya Hidup. (3) Asuransi Kecelakaan dan Kesehatan. (4) Biaya Program. (5) Pembiayaan lain “insidental” yang timbul berkaitan dengan pelaksanaan program di lapangan. (6) Komponen pembiayaan yang lebih lanjut akan disusun sesuai ketentuan perguruan tinggi pelaksana.

BAB IV

PEMBELAJARAN BERBASIS OUTCOME MBKM DAN HYBRID LEARNING

Pengembangan Kurikulum Program Studi Sarjana Peternakan 2021 merupakan upaya implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kebijakan MBKM membangun kultur pembelajaran yang inovatif, otonom, dan fleksibel. Penentuan bentuk pembelajaran ini mengikuti arus perubahan dan perkembangan kemajuan yang terjadi serta melihat situasi kebutuhan lapangan pekerjaan. Untuk memfasilitasi inovasi pembelajaran tersebut, dibutuhkan kolaborasi dan interaksi dengan mitra prodi yang sesuai dengan jenis kegiatan Pembelajaran MBKM yang dapat berasal dari dunia kerja, dunia usaha dan industri, BUMN dan BUMD, sektor nirlaba (non-profit), organisasi multilateral, dan mitra lain yang relevan dan bereputasi. Kegiatan MBKM dijelaskan secara rinci dalam Bab III.

Selain itu, kurikulum ini mengadopsi sistem pendidikan dan pembelajaran berbasis *outcome* atau *Outcome Based Education* (OBE). OBE merupakan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan kurikulum berbasis KKNI dengan pendekatan sistem pendidikan dan metode pembelajaran dimana luaran menjadi fokus dan hasilnya dapat dilihat dari proses belajar. Adapun KBK adalah kurikulum yang memberi bekal kepada peserta didik agar mampu bersaing dengan bangsa lain berdasarkan standar kompetensi yang akan memudahkan Lembaga Pendidikan untuk mengembangkan sistem penilaian. Pendekatan ini memberikan penilaian berdasarkan kompetensinya yang dilakukan di akhir pendidikan peserta. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kurikulum ini bertujuan untuk mendekatkan pendidikan pada kondisi pasar kerja dan industri.

Hybrid Learning (Model pembelajaran Hybrid) menjadi model pembelajaran dalam implementasi Kurikulum Program Studi Sarjana Peternakan 2021. *Hybrid Learning* merupakan gabungan pembelajaran tatap muka atau yang bersifat konvensional dengan pembelajaran *e-learning*. Dengan model pembelajaran ini diharapkan peserta didik menguasai konsep materi maupun keterampilan dalam perkuliahan. Selain itu juga untuk mencapai peningkatan kemandirian dan keaktifan dalam mengikuti perkuliahan dengan memanfaatkan *e-learning* Universitas Padjadjaran.

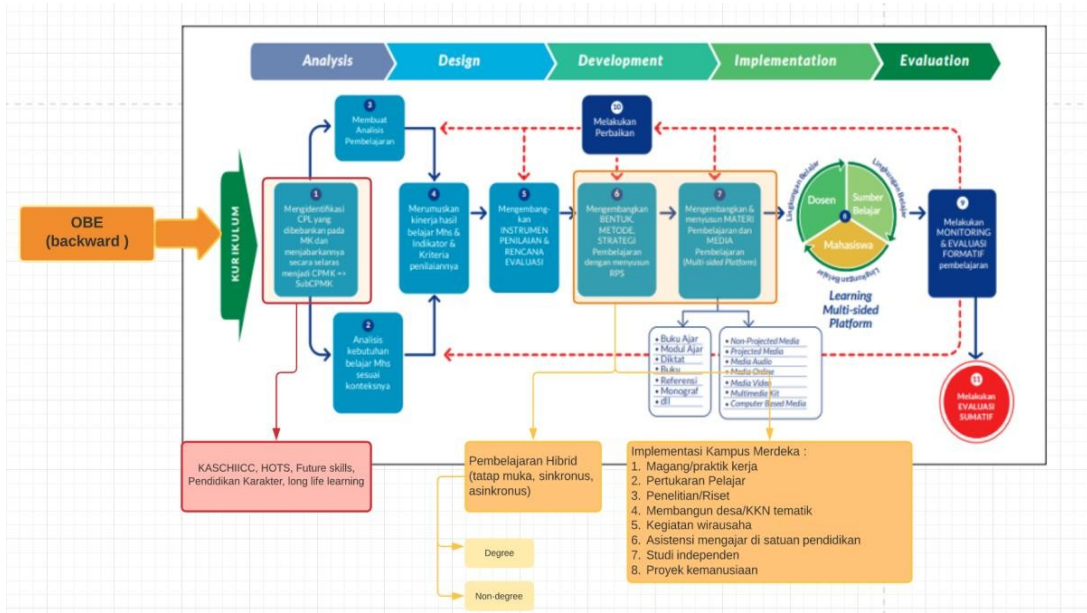
Pada *hybrid learning*, kegiatan belajar luring dan daring dilakukan secara terintegrasi terstruktur. Tidak ada pemisahan antara kelompok mahasiswa digital dan di kampus pada pembelajaran *hybrid*. Mahasiswa dipersatukan oleh cara pengajaran yang dirancang dan mahasiswa dapat dengan mudah berpindah antara aktivitas pembelajaran digital dan berbasis kelas. Pembelajaran *hybrid* memungkinkan mahasiswa mendapatkan pengalaman dan kesempatan berinteraksi dalam suatu komunitas virtual sehingga mendapatkan kesempatan kolaborasi yang lebih luas.

Karakteristik proses pembelajaran tambahan untuk pembelajaran *hybrid* adalah :

- **Belajar di mana saja dan kapan saja.** Melalui proses digitalisasi proses pembelajaran maka mahasiswa dapat mengakses dan belajar di mana saja dan kapan saja untuk mendapatkan capaian pembelajaran secara lebih fleksibel
- **Terbuka** menyatakan bahwa proses mahasiswa menjalani pembelajaran untuk meraih capaian pembelajaran dapat diakses oleh pemangku kepentingan dan masyarakat
- ***Student Centered Learning*** dalam *hybrid learning* menyatakan bahwa mahasiswa harus membangun dan merekonstruksi pengetahuan untuk belajar secara efektif ketika dengan belajar menjadi paling efektif sebagai bagian dari suatu kegiatan dan mahasiswa mengalami konstruk produk yang bermakna.

- **Berbasis teknologi dan informasi** menyatakan bahwa proses pembelajaran termasuk komunikasi dan administratif diselaraskan secara efisien dan efektif dengan teknologi informasi

Perencanaan pembelajaran berbasis outcome MBKM dan pembelajaran hybrid dilaksanakan sesuai proses desain instruksional mencakup *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Tahapan perencanaan pembelajaran digambarkan pada Gambar 17.



Gambar 17. Tahapan Perancangan Pembelajaran

1. Perencanaan dituangkan dalam Rencana Pembelajaran Semester dan harus ditinjau serta disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Proses pembelajaran pada mata kuliah harus terdiri atas pembelajaran moda daring dan luring.
3. Metoda daring dilakukan secara sinkronus dan asinkronus.
4. Proses pembelajaran pada mata kuliah meliputi pembelajaran mandiri dan pembelajaran terbimbing.
5. Proses pembelajaran yang dikelola dan dibimbing oleh dosen dan/atau tutor atau fasilitator menerapkan strategi yang berdasarkan pada prinsip *Community of Inquiry (CoI)*.
6. Proses pembelajaran mendukung pembelajaran interaktif dengan memberikan kesempatan interaksi antar mahasiswa dengan mahasiswa dan antara mahasiswa dengan dosen.
7. Pengembangan pembelajaran asinkronus dapat memanfaatkan model-model pembelajaran antara lain: *self-paced learning materials, active learning, self-instruction, self-contained, self-assessment, chunking, personal and conversational*.
8. Beban belajar dalam satu periode pembelajaran harus mempertimbangkan ketersediaan waktu belajar mahasiswa, dengan perhitungan 1 SKS memerlukan waktu belajar selama 170 menit x 16 pertemuan per semester (Permendikbud No. 3/2020).
9. Proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan jadwal yang terstruktur. Pada pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, 1 (satu) SKS dapat terdiri atas: kegiatan belajar tatap muka, tatap maya atau belajar mandiri sinkronus maupun asinkronus selama 50 (lima puluh)

menit per minggu; kegiatan penugasan terstruktur berupa sinkronus atau asinkronus 60 (enam puluh) menit per minggu; dan kegiatan mandiri asinkronus 60 (enam puluh) menit per minggu.

BAB V

PENUTUP

Program Studi Sarjana Peternakan UNPAD dapat menghasilkan lulusan yang memiliki standar kompetensi yang memenuhi kualifikasi nasional sebagai seorang sarjana sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yaitu sarjana peternakan yang mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan Ipteks pada bidangnya dalam menyelesaikan masalah di lingkungan kerja.

Keberhasilan program studi dalam menghasilkan lulusan yang diharapkan tidak semata-mata bertumpu pada kurikulum pendidikan saja, tetapi juga dengan pelaksanaan proses pembelajaran dan transfer Ipteks yang dilaksanakan oleh para tenaga pendidik kepada mahasiswa. Tenaga pendidik juga harus dapat menyesuaikan materi dan metode pembelajaran dengan kurikulum yang berorientasi pada *Outcome Based Education* (OBE), yaitu proses pembelajaran dapat diselaraskan dengan capaian pembelajaran lulusan yang akan memasuki dunia kerja.

Penerapan kebijakan kampus merdeka membuka kesempatan mahasiswa untuk menempuh pembelajaran di luar kampus. *Hybrid Learning* yang dirancang sebagai aktivitas pembelajaran digital dan berbasis kelas menjadi model pembelajaran dalam implementasi Kurikulum Program Studi Sarjana Peternakan 2021. Penggunaan model ini membantu mahasiswa untuk menjadi lebih fleksible dalam belajar serta mendapatkan pengalaman dan kesempatan berinteraksi dalam suatu komunitas virtual sehingga mendapatkan kesempatan kolaborasi yang lebih luas.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Mata Kuliah Kurikulum 2021

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	UNX01- 001	Agama	2 (2 – 0)
2	UNX01- 002	Pendidikan Pancasila	2 (2 – 0)
3	UNX01- 003	Pendidikan Kewarganegaraan	2 (2 – 0)
4	UNX01- 004	Bahasa Indonesia	2 (2 – 0)
5	UNX01- 006	OKK (Olah Kreativitas dan Kewirausahaan)	3 (2 - 1)
6	J10A105	Matematika	2 (2 – 0)
7	J10A102	Biologi	2 (2 – 0)
8	J10A103	Fisika	2 (2 – 0)
9	J10A146	Industri Peternakan	2 (2 – 0)
Total SKS Semester 1			19
1	J10A106	Genetika Ternak	2 (2 – 0)
2	J10A232	Bahan Pakan dan Nutrisi Ternak Dasar	3 (2 – 1)
3	J10A233	Biokimia	2 (2 – 0)
4	J10A234	Kimia	2 (2 – 0)
5	J10A236	Statistika	2 (2 – 0)
6	J10A237	Ekologi Peternakan	3 (2 – 1)
7	J10A238	Anatomi dan Fisiologi Ternak	3 (2 – 1)
8	J10A248	Manajemen Kesehatan dan Kesejahteraan Ternak	2 (2 – 0)
Total SKS Semester 2			19
1	J10A149	Produksi dan Manajemen Sapi Potong dan Kerbau	3 (2 – 1)
2	J10A150	Manajemen Limbah Peternakan	3 (2 – 1)
3	J10A151	Ilmu dan Teknologi Reproduksi Ternak	3 (2 – 1)
4	J10A239	Produksi dan Manajemen Ternak Perah	3 (2 – 1)
5	J10A213	Pemuliaan Ternak	3 (2 – 1)
6	J10C206	Nutrisi Ternak Ruminansia	3 (2 – 1)
7	J10C204	Nutrisi Ternak Unggas dan Non Ruminansia	3 (2 - 1)
Total SKS Semester 3			21
1	J10A118	Teknologi Hasil Ternak	3 (2 - 1)
2	J10A216	Metodologi Penelitian	3 (2 - 1)
3	J10A235	Komunikasi Bisnis Peternakan	3 (2 – 1)
4	J10A240	Pengembangan Bisnis dan Kewirausahaan Peternakan	3 (2 – 1)
5	J10A241	Agroindustri Tanaman Pakan	3 (2 – 1)
6	J10A242	Produksi dan Manajemen Ternak Unggas Komersil	3 (2 – 1)
7	J10A243	Produksi dan Manajemen Domba dan Kambing	3 (2 – 1)
Total SKS Semester 4			21

SEMESTER 5			
1	J10A117	Teknologi Pakan	3 (2 – 1)
2	J10A152	Teknologi Pengolahan Daging dan Hasil Ikutan Ternak	3 (2 – 1)
3	J10A153	Produksi dan Manajemen Unggas Pembibit	3 (2 – 1)
4	J10A154	Ekonomi Manajerial Peternakan	3 (2 – 1)
5	J10A155	Produksi Ternak Monogastrik	3 (2 – 1)
6	J10A156	Bangunan dan Peralatan Industri Peternakan	3 (2 – 1)
7	J10A219	Organisasi Sosial dan Kepemimpinan	3 (2 – 1)
8	UNX401	Kuliah Kerja Nyata/KKN	3 (0 – 6)
Total SKS Semester 5			24
SEMESTER 6			
1	J10A119	UU dan Kebijakan Pembangunan Peternakan	2 (2 – 0)
2	J10A127	Teknologi Pengolahan Susu dan Telur	3 (2 – 1)
3	J10A215	Studi Kelayakan Peternakan	3 (2 – 1)
4	J10A244	Penyuluhan Peternakan	3 (2 – 1)
5	J10A245	Pertanian Terpadu	2 (2 – 0)
6	J10A400	Praktek Kerja Lapangan/PKL	2
7		Mata kuliah Pilihan	5
Total SKS Semester 6			20
SEMESTER 7			
1		Mata Kuliah Pilihan	14
Total SKS Semester 7			
SEMESTER 8			
1	J10A122	Usulan Penelitian	1
2	J10A217	Skripsi	5
Total SKS Semester 8			6

Mata Kuliah Pilihan			
No.	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	J10A128	Sosiologi Pedesaan	2 (2 – 0)
2	J10A138	Penggemukan Sapi Potong	2 (1 – 1)
3	J10A142	Industri Pakan Ternak	3 (2 – 1)
4	J10A220	Manajemen Reproduksi Ternak	2 (1 – 1)
5	J10A222	Produksi Kambing dan Kerbau Perah	2 (1 – 1)
6	J10A226	Teknik Percobaan Nutrisi dan Makanan Ternak	3 (2 – 1)
7	J10A228	Teknologi Penetasan	3 (1 – 1)
8	J10A231	Manajemen Industri Hasil Ternak	3 (2 – 1)
9	J10A301	Produksi Satwa Harapan	2 (2 – 0)
10	J10A302	Imbuhan Pakan	3 (2 – 1)
11	J10A303	Agroklimatologi Peternakan	2 (2 – 0)
12	J10A304	Manajemen Pemasaran dan Rantai Pasok Peternakan	3 (2 – 1)
13	J10B208	Manajemen Pastura dan Penggembalaan Ternak	2 (1 – 1)
14	J10C202	Fisiologi Produksi	3 (2 – 1)
15	J10D204	Prinsip Pengawetan Dan Pengolahan Bahan Pangan	3 (2 – 1)

Mata Kuliah Pilihan			
16	J10D206	Keamanan Pangan Dan Sanitasi Hasil Ternak	3 (2 – 1)
17	J10A131	Produksi Aneka Ternak Unggas	3 (2 - 1)
18	J10A132	Introduksi Bioteknologi Reproduksi Ternak	2 (1 - 1)
19	J10A143	Abbatoir dan Teknik Perecahan Karkas	3 (2 - 1)
20	J10A130	Bioteknologi Pangan	3 (2 - 1)
21	J10A144	Pengembangan Produk Pangan	3 (2 - 1)
22	J10D202	Analisis Pangan	3 (2 - 1)
23	J10A112	Manajemen Agribisnis	3 (2 - 1)
24	J10A223	Ekonomi Perusahaan dan Koperasi	3 (2 - 1)
25	J10A125	Ekonomi Pembangunan	2 (2 – 0)
26	J10E206	Sosiologi Pembangunan	3 (2 - 1)

Catatan : Mata kuliah Bahasa Inggris () SKS). Mata kuliah ini menjadi matakuliah pilihan untuk mencapai nilai Toefl minimal 450 paling lambat di semester lima dan dikelola oleh Universitas.

UNX01- 005 Bahasa Inggris

Mengantarkan mahasiswa agar memahami pengetahuan Grammer atau Structure dan dapat menerapkan dalam kalimat-kalimat berbahasa Inggris yang dilatihkan melalui kemahiran bahasa – Reading Comprehension dan Writing guna memahami berbagai referensi yang berbahasa Inggris dan menunjang pemerolehan serta penerapan ilmu yang dipelajari pada program studi.

Lampiran 2. Deskripsi Mata Kuliah Semester 1 Program Studi Sarjana Peternakan

SEMESTER 1

UNX01- 001 Agama 2 (2 – 0)

Mengantarkan mahasiswa dalam pengembangan profesi dan kepribadian keagamaan yang beriman dan bertaqwa, berilmu dan berakhlak mulia serta menjadikan ajaran agama sebagai landasan berfikir dan berperilaku dalam pengembangan profesi.

UNX01- 002 Pendidikan Pancasila 2 (2 – 0)

Mengantarkan mahasiswa mengembangkan kepribadiannya mampu mewujudkan nilai-nilai dasar Pancasila serta kesadaran berbangsa, bernegara, dalam menerapkan ilmunya secara bertanggung jawab, berperan aktif menegakkan demokrasi menuju masyarakat madani dan membantu mahasiswa selaku warga negara agar mampu mewujudkan nilai-nilai dasar perjuangan bangsa Indonesia serta kesadaran berbangsa, bernegara dalam menerapkan ilmunya secara bertanggung jawab terhadap kemanusiaan dengan kompetensi menguasai kemampuan berfikir; bersikap rasional, dan dinamis, berpandangan luas sebagai intelektual yang memiliki; Wawasan kebangsaan, kesadaran bernegara dengan perilaku cinta tanah air; Wawasan kebangsaan, kesadaran berbangsa demi ketahanan nasional; Pola pikir, sikap, yang komprehensif integral pada seluruh aspek kehidupan nasional.

UNX01- 003 Pendidikan Kewarganegaraan 2 (2 – 0)

Agar mahasiswa :Memiliki motivasi menguasai materi pendidikan kewarganegaraan,Mampu mengkaitkan dan mengimplementasikan dalam peranan dan kedudukan serta kepentingannya, sebagai individu, anggota keluarga/masyarakat dan warganegara yang terdidik.Memiliki tekad dan kesediaan dalam mewujudkan kaidah-kaidah nilai berbangsa dan bernegara untuk menciptakan masyarakat madani.

UNX01- 004 Bahasa Indonesia 2 (2 – 0)

Pengajaran Bahasa Indonesia bagi para mahasiswa lebih diarahkan pada pemahaman dan penguasaan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga mahasiswa dapat memanfaatkan dalam penulisan karya ilmiah. Selain itu agar mahasiswa memahami kedudukan dan fungsi Bahasa Indonesia sebagai bahasa Nasional dan bahasa Negara sehingga dapat menggunakannya dengan baik dan benar khususnya dalam situasi formal.

UNX01- 006 Olah Kreativitas dan Kewirausahaan [OKK] 3 (2 – 1)

Menghantarkan mahasiswa untuk dapat mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, kepekaan rasa, keterampilan berpikir kritis, kemampuan cipta, rasa dan karsa, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga, berinteraksi dan bekerjasama dengan masyarakat. Aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan terfokus pada aspek olahraga, kesenian, dan kreativitas.

J10A102 Biologi 2 (2 – 0)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan pada mahasiswa untuk memahami tentang (a) Konsep-konsep dasar biologi molekuler dan bioproses, (b) Evolusi, Ekologi dan keragaman hayati ; (c) aplikasi biomolekuler, bioinformatika,bioremediasi dan isu-isu terkini, (e) Komunikasi sains dan pemecahan masalah di lingkungan sekitar dengan cara berpikir ilmiah.

J10A103 Fisika 2 (2 – 0)

Membahas mengenai prinsip-prinsip dasar fisika dan aplikasinya pada bidang peternakan

J10A105 Matematika 2 (2 – 0)

Mata kuliah matematika mempelajari tentang persamaan/ fungsi, mempelajari konsep diferensial dan integral, serta mempelajari matriks sebagai pokok-pokok bahasan yang berhubungan dengan aplikasinya di bidang Peternakan

J10A146 Industri Peternakan 2 (2 – 0)

Mengulas tentang peranan ternak dalam sejarah perkembangan peradaban manusia, sejak ternak sebagai hewan liar sampai dengan ternak sebagai komoditas bisnis dan industri peternakan, peternakan sebagai suatu disiplin ilmu pengetahuan dan hubungannya dengan ilmu-ilmu lain, pengelompokan jenis ternak, beragam bisnis peternakan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, gambaran tentang industri dan teknologi peternakan saat ini dan tuntutan di masa yang akan datang

Lampiran 3. Deskripsi Mata Kuliah Semester 2 Program Studi Sarjana Peternakan

SEMESTER 2

J10A106 Genetika Ternak 2 (2 – 0)

Genetika dasar ternak mempelajari unsur fisik dan kimia DNA, gen dan kromosom sebagai pembawa sifat keturunan, sifat dan mekanisme kerja gen dalam menurunkan suatu sifat dari tetua kepada anaknya sesuai dengan hukum Mendel, Penyimpangan dari hukum Mendel, evaluasi penurunan sifat serta memahami perkembangan teknologi genetika modern.

J10A232 Bahan Pakan dan Nutrisi Ternak Dasar 3 (2 – 1)

Mempelajari dasar-dasar ilmu nutrisi, menyangkut ruang lingkup ilmu nutrisi, komposisi zat makanan dalam tubuh ternak dan makanannya, fungsi zat makanan, proses pencernaan dan penyerapan, metabolisme zat-zat makanan pada ternak, serta metode-metode pengukuran nilai nutrisi secara kimia dan biologis. Mempelajari berbagai bahan pakan yang lazim digunakan untuk menyusun ransum pada berbagai jenis ternak. Mempelajari juga jenis, komposisi kimia, dan nilai nutrisi bahan pakan berikut penggolongannya berdasarkan klasifikasi NRC yang akan digunakan sebagai informasi dasar bagi pemilihan bahan pakan yang tepat pada proses penyediaan, dan pemberian ransum ternak. Bahan pakan tersebut dipelajari potensi, karakteristik kimia, fisik, biologis, faktor pembatas serta rekomendasi penggunaannya dalam ransum.

J10A233 Biokimia 2 (2 – 0)

Biokimia adalah ilmu yang mempelajari unsur-unsur kimiawi yang membentuk makhluk hidup serta perubahan-perubahan yang terjadi dalam tubuh. Mempelajari sifat fisik dan kimia zat-zat pembentuk jasad hidup, peran biomolekul (karbohidrat, lemak, protein dan asam nukleat), mineral, vitamin, hormone dan kinetika enzim serta berbagai metabolisme yang terjadi didalam tubuh.

J10A234 Kimia 2 (2 – 0)

Membahas mengenai prinsip-prinsip dasar kimia dan aplikasinya pada bidang peternakan.

J10A236 Statistika 2 (2 – 0)

Mata Kuliah Statistik akan membahas tentang pengertian tentang data statistic, kemudian bagaimana menyusun data tersebut agar dapat dihimpun dalam berbagai karakteristik untuk dianalisis sesuai dengan instrumen yang tepat baik secara deskriptif maupun inferensial untuk mendapatkan kesimpulan yang tepat.

J10A237 Ekologi Peternakan 3 (2 – 1)

Mata kuliah ini membahas manajemen ekosistem untuk menghadapi perubahan iklim agar dapat merekayasa iklim untuk mendukung pembangunan industri peternakan berkelanjutan.

Mata kuliah ini mempelajari tentang peranan mikroorganisme dalam kehidupan, klasifikasi, sejarah, pemeriksaan mikroorganisme secara makroskopis dan mikroskopis, prokariot (bakteri dan archaea) dan eukariot (fungi, algae, protozoa dan helminth), metabolisme dan pertumbuhan mikroorganisme, pengendalian pertumbuhan mikroorganisme, virus, viroid dan prion, mikrobiologi lingkungan, mikrobiologi industri dan aplikasinya.

J10A238 Anatomi dan Fisiologi Ternak 3 (2 – 1)

Anatomi dan fisiologi ternak adalah ilmu yang mempelajari seluruh fenomena kerja dari sel, jaringan dan organ dalam tubuh ternak dengan tujuan untuk meningkatkan produksi ternak (daging, susu, dan telur).

J10A248 Manajemen Kesehatan dan Kesejahteraan Ternak 2 (2 – 0)

Mata kuliah ini mempelajari tentang manajemen kesehatan ternak dan kesejahteraan ternak dalam kaitannya dengan optimalisasi produksi ternak dan kesehatan masyarakat veteriner.

Lampiran 4. Deskripsi Mata Kuliah Semester 3 Program Studi Sarjana Peternakan

SEMESTER 3

J10A149 Produksi dan Manajemen Sapi Potong dan Kerbau 3 (2 – 1)

Mata kuliah ini membahas mengenai pengenalan bangsa sapi dan kerbau, pertumbuhan, pola produksi, ternak kerja, judging dan seleksi, manajemen pakan, manajemen kesehatan, pengelolaan limbah dan penilaian karkas.

J10A150 Manajemen Limbah Peternakan 3 (2 – 1)

Mata kuliah Pengelolaan Limbah Peternakan membahas tentang manajemen limbah industri peternakan yang mendukung peternakan ramah lingkungan melalui optimalisasi limbah industri peternakan sebagai sumber daya baik sumber energi alternatif (biogas) dan pupuk organik (kompos, vermikompos, pupuk organik cair), serta bahan pakan ternak.

J10A151 Ilmu dan Teknologi Reproduksi Ternak 3 (2 – 1)

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang mempelajari tentang ilmu dan teknologi reproduksi yang meliputi anatomi fungsional organ reproduksi pada ternak jantan dan betina, hormon reproduksi, spermatogenesis, folikulogenesis, siklus estrus, sinkronisasi estrus, perkawinan alam, inseminasi buatan (IB), fertilisasi, kebuntingan dan kelahiran pada ternak mamalia dan unggas

J10A213 Pemuliaan Ternak 3 (2 – 1)

Pemuliaan Ternak membahas mengenai kegunaan dan tujuan pemuliaan secara umum dalam memahami konsep pelaksanaan pemuliaan dan pengembangan kebijakan pemuliaan, meliputi: prinsip dasar genetika populasi, hukum keseimbangan Hardy-Weinberg dalam populasi, parameter genetik, Sistem dan metoda seleksi, Teknik persilangan dalam pemuliaan ternak dan Dasar Pola pemuliaan ternak serta Peranan Bioteknologi dalam pemuliaan ternak

J10A239 Produksi dan Manajemen Ternak Perah 3 (2 – 1)

Dalam mata kuliah ini akan dipelajari tentang produksi dan manajemen sapi perah yang meliputi pendahuluan, pembibitan sapi perah, makanan sapi perah, dan pemeliharaan sapi perah. Materi perkuliahan akan diperkaya dengan pemahaman tentang produksi susu dan manajemen usaha peternakan sapi perah.

J10C204 Nutrisi Ternak Unggas dan Non Ruminansia 3 (2 – 1)

Mata kuliah ini mempelajari jenis dan klasifikasi pakan untuk ternak unggas dan Non Ruminansia. Mengetahui kebutuhan nutrisi dan energi untuk ternak unggas dan ruminansia sesuai dengan periode pemeliharaan. Dari pengetahuan pakan dan kebutuhan nutrisi dan Energi, mahasiswa mampu membuat formula ransum sesuai kebutuhan. Selanjutnya mahasiswa harus mengetahui manajemen pemberiannya dan mengevaluasi kualitas ransum

J10C206 Nutrisi Ternak Ruminansia 3 (2 – 1)

Mempelajari proses yang berlangsung terhadap pakan atau ransum di dalam tubuh ternak ruminansia, menyangkut proses-proses pencernaan mulai dari pencernaan secara mekanik di mulut, pencernaan fermentatif oleh mikroorganisme di dalam retikulumen, dan pencernaan enzimatik dalam usus halus; proses-proses penyerapan, metabolisme, dan pemanfaatan zat-zat makanan pada ternak ruminansia. Mempelajari tentang mikroba rumen, interaksi antar mikroba dan lingkungannya dikaitkan dengan pemanfaatan zat-zat makanan, serta manipulasi mikroba rumen untuk tujuan

peningkatan efisiensi pencernaan pakan ternak ruminansia. Membahas penyusunan ransum ternak ruminansia berdasarkan jenis, periode tumbuh, status fisiologis dan tingkat produksi serta pemberian ransum praktis berdasarkan program yang dapat dilaksanakan dalam usaha ternak ruminansia, dan mengevaluasi ransum tersebut untuk melihat kualitasnya.

Lampiran 5. Deskripsi Mata Kuliah Semester 4 Program Studi Sarjana Peternakan

SEMESTER 4

J10A118 Teknologi Hasil Ternak 3 (2 – 1)

Membahas tentang bahan komoditi hasil ternak yang mencakup sumber, komponen, sifat fisik, kimia dan klasifikasi kualitas. Perlakuan dan persiapan untuk pengolahan sehingga mengarah pemanfaatannya untuk industri. Pengenalan tentang karakteristik, sifat fisik dan kimia produk peternakan. Penyediaan bahan untuk pengolahan dan pengujian kualitas.

J10A216 Metodologi Penelitian 3 (2 – 1)

Ruang lingkup mata kuliah ini secara umum akan membahas mengenai penelitian bidang eksakta dan sosial, yang mencakup: prinsip dasar penelitian bidang eksakta dan sosial, teknik pengambilan sampel, jenis-jenis rancangan percobaan, prinsip dasar penentuan metode dan rancangan penelitian, metode pengujian hipotesis, analisis hasil penelitian secara manual (Excel) dan menggunakan Software Statistik, interpretasi hasil penelitian, kesimpulan dan implikasinya.

J10A235 Komunikasi Bisnis Peternakan 3 (2 – 1)

Mata kuliah ini mempelajari bagaimana merencanakan suatu pesan bisnis baik bersifat positif maupun negatif kemudian mengkomunikasikannya secara lisan dan tulisan dalam suatu organisasi atau kelompok dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang ada.

J10A240 Pengembangan Bisnis dan Kewirausahaan Peternakan 3 (2 – 1)

Mata kuliah ini mempelajari definisi, teori, dan aplikasi dari membangun kewirausahaan, etika bisnis, ide bisnis, penyusunan bisnis plan, model business, Initial Business Plan, Menyusun bisnis plan yang realistis, dan proses memulai usaha baru.

J10A241 Agroindustri Tanaman Pakan 3 (2 – 1)

Membahas tentang materi-materi yang berhubungan dengan agroindustri tanaman pakan dan mengaitkannya dengan produktivitas tanaman.

J10A242 Produksi dan Manajemen Ternak Unggas Komersial 3 (2 – 1)

Produksi dan Manajemen Unggas merupakan ilmu yang membahas karakteristik unggas, berbagai faktor produksi (bibit, pakan, kandang, penyakit dan lingkungan) serta kaitannya dengan produktivitas, pengelolaan sistem biosekuriti, manajemen unggas, manajemen unggas komersial, kesejahteraan ternak (animal welfare) dan proses pemanenan serta perencanaan teknis usaha unggas

J10A243 Produksi dan Manajemen Domba dan Kambing 3 (2 – 1)

Produksi dan Manajemen Domba dan Kambing mempelajari berbagai seluk beluk terkait produksi domba dan kambing. Mata kuliah ini mempelajari breeding, feeding, manajemen, disease control, marketing dan penanganan pasca panen pada domba dan kambing

Lampiran 6. Deskripsi Mata Kuliah Semester 5 Program Studi Sarjana Peternakan

SEMESTER 5

J10A117 Teknologi Pakan 3 (2 – 1)

Teknologi pakan merupakan satu ilmu yang membahas penyediaan bahan pakan/pakan (hijauan dan konsentrat) dengan memanfaatkan sumber daya alam (*main-product, by-product, waste product*) melalui peran teknologi pengolahan (secara fisik, kimiawi, maupun biologis) sehingga dapat mempertahankan dan atau meningkatkan kualitasnya.

J10A152 Teknologi Pengolahan Daging dan Hasil Ikutan Ternak 3 (2 – 1)

Membahas tentang teknologi pengolahan daging dan hasil ikutan baik secara fisik, kimiawi dan mikrobiologi dan mengaplikasikan prinsip-prinsip teknologi pengawetan dan pengolahan bahan pangan yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH) dan pengolahan bahan non pangan yang ramah lingkungan.

J10A153 Produksi dan Manajemen Unggas Pembibit 3 (2 – 1)

Mata Kuliah ini merupakan ilmu yang membahas tentang (a) Perkembangan industri peternakan ayam petelur (b) Faktor-faktor produksi (bibit, pakan, kandang dan peralatan, penyakit dan lingkungan) serta kaitannya dengan produktivitas dan kualitas telur (c) penerapan sistem reproduksi dan proses pembentukan telur (d) manajemen ayam petelur pembibit (e) manajemen penetasan (f) manajemen ayam petelur komersial (fase starter, grower dan layer) (g) kesejahteraan ternak (animal welfare) dan proses pemanenan (h) perencanaan teknis usaha ayam petelur

J10A154 Ekonomi Manajerial Peternakan 3 (2 – 1)

Mata kuliah ini bertujuan memberikan pengetahuan fungsi manajemen serta nilai-nilai dan keahlian yang dibutuhkan jabatan manajer dari perspektif Ilmu Ekonomi. Mengenalkan prinsip-prinsip Ilmu Ekonomi baik Ekonomi Makro maupun Mikro yang dikaitkan dengan metode pengambilan keputusan manajerial pada usaha peternakan. Mahasiswa diharapkan memahami teori konsumsi dan permintaan, teori produksi dan penawaran, mekanisme pembentukan harga, serta analisis produksi dan biaya usaha peternakan. Kemampuan analisis kuantitatif diberikan (dalam sesi praktikum) untuk membekali kemampuan dasar mahasiswa dapat melakukan pengambilan keputusan manajerial secara saintifik.

J10A155 Produksi Ternak Monogastrik 3 (2 – 1)

Produksi Ternak Monogastrik mempelajari berbagai seluk beluk terkait produksi dan manajemen Kelinci Kuda dan Babi. Mata kuliah ini mempelajari breeding, feeding, manajemen, disease control, marketing dan penanganan pasca panen pada domba dan kambing

J10A156 Bangunan dan Peralatan Industri Peternakan 3 (2 – 1)

Bangunan dan Peralatan Peternakan mempelajari cara-cara membuat denah yang baik, merencanakan farmstead, membuat rancangan maket, mengenal dan mampu mengoperasikan berbagai peralatan peternakan, mempelajari berbagai operasional software (seperti : softplan; google.sketchup; myarchicad; chief architect; usa.autodesk). untuk merancang denah, bangunan perandangan dan kompleks peternakan.

J10A219 Organisasi Sosial dan Kepemimpinan 3 (2 – 1)

Mata kuliah ini meliputi: pengertian organisasi sosial, struktur, asas dan macam organisasi, persepsi dan komunikasi, keefektifan organisasi, kelompok dan dinamika kelompok, mengelola konflik organisasi, budaya organisasi, retorika, kepemimpinan dan teori pendekatan sifat, teori pendekatan perilaku, teori pendekatan kontingensi dan fungsi-fungsi kepemimpinan, kepemimpinan yang berprinsip.

UNX401 KKN 3

KKN merupakan ajang atau kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar mendekatkan diri dengan masyarakat dan belajar mengidentifikasi permasalahan dengan mencari beberapa alternatif kemungkinan pemecahan masalah yang ditemukan selama KKN berlangsung. Prinsip KKN adalah:

1. Keterpaduan aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi; 2. Pelestarian Tri Gatra KKN PPM (Personal Empowerment, Community Empowerment, Environmental Development) 3. Empati- Partisipatif; 4. Interdisipliner; 5. Komprehensif-Komplementatif dan berdimensi luas; 6. Realistis-Pragmatis; 7. Environmental Development.

Lampiran 7. Deskripsi Mata Kuliah Semester 6, 7, dan 8 Program Studi Sarjana Peternakan

SEMESTER 6

J10A119 Undang-Undang dan Kebijakan Pembangunan Peternakan 2 (2 – 0)

Mata Kuliah ini memberikan kemampuan pada mahasiswa untuk memahami, menjelaskan dan melakukan analisis berbagai peraturan perundangan dan kebijakan pembangunan peternakan di Indonesia.

J10A127 Teknologi Pengolahan Susu dan Telur 3 (2 – 1)

Pembahasan tentang cara-cara pengolahan berbagai produk susu telur sesuai dengan persyaratan mutunya

J10A215 Studi Kelayakan Peternakan 3 (2 – 1)

Mata kuliah ini mempelajari pengertian, cakupan dan aspek-aspek studi kelayakan, pasar dan pemasaran, aspek teknis dan zooteknis, aspek ekonomi dan keuangan, biaya dan manfaat, pengaruh waktu terhadap nilai uang, kriteria investasi, cash flow dan income statement, profil rencana proyek/usaha, analisis ekonomi, pendugaan dampak lingkungan proyek, dan pemilihan proyek /rencana usaha dengan kriteria investasi

J10A244 Penyuluhan Peternakan 3 (2 – 1)

Mata kuliah ini meliputi: paradigma dan perkembangan penyuluhan, pengertian dasar penyuluhan, etika penyuluhan, metode untuk mempengaruhi perilaku, proses belajar, persepsi, sikap dan pengambilan keputusan, proses komunikasi dan difusi inovasi, metode, teknik dan alat bantu penyuluhan, media massa, metode kelompok dan penyuluhan individu, pedoman kursus tani, perencanaan dan evaluasi program penyuluhan, Sistem penyuluhan dan pembinaan kelompok tani, manajemen dan organisasi penyuluhan.

J10A245 Pertanian Terpadu 2 (2 – 0)

Memberikan pemahaman tentang prinsip –prinsip Sistem Pertanian Terpadu, tujuan, manfaat, teori dan penerapannya dalam kegiatan pertanian yang efisien, efektif bagi kesejahteraan masyarakat secara umum yang mendukung kelestarian alam. Serta membahas pengertian dan lingkup pertanian terpadu, ragam dan karakteristik pertanian terpadu, peran pertanian terpadu dalam pembangunan pertanian Indonesia, prinsip produksi pertanian (ternak, tanaman, dan ikan) monokultur, asas-asas dan rekayasa ekologis dalam pembangunan pertanian terpadu, konsep dasar untuk perancangan pertanian terpadu, prinsip dalam perancangan pertanian terpadu, optimasi dalam perancangan pertanian terpadu, langkah-langkah normatif dalam perancangan pertanian terpadu, kasus dan kelayakan finansial perancangan pertanian terpadu, serta arah penelitian pertanian terpadu.

J10A400 Praktek Kerja Lapangan/PKL 2

Mahasiswa diwajibkan melakukan praktek kerja (profesi) selama satu bulan di perusahaan/industri, lembaga/instansi yang bergerak dan atau berhubungan dengan bidang peternakan baik di Indonesia maupun di Luar Negeri. Tujuannya untuk memperluas wawasan ilmiah dan menambah pengalaman serta meningkatkan keterampilan di bidang peternakan. Komoditi praktek meliputi produksi ternak potong, ternak perah, ternak unggas, industri pengolahan komoditas hasil ternak, industri pengolahan limbah peternakan, industri pakan ternak, dan koperasi peternakan. Mahasiswa yang sudah selesai melaksanakan praktek kerja diwajibkan membuat karya tulis ilmiah dalam bentuk Laporan Praktek Kerja. Penilaian terhadap hasil kegiatan praktek kerja dilakukan melalui penilaian oleh: (1) pihak perusahaan/instansi/lembaga tempat praktek dilaksanakan, dan (2) dosen pembimbing/penguji yang dilakukan dalam bentuk ujian lisan dan atau presentasi.

Mata Kuliah Pilihan (5 sks)**SEMESTER 7****Mata Kuliah Pilihan (14 sks)****SEMESTER 8****J10A247 Seminar Usulan Penelitian 1**

Mahasiswa wajib melakukan seminar usulan penelitian untuk melatih menyampaikan gagasan, pendapat, dan mempertahankan keyakinan ilmiah atas usulan penelitian yang dibuat sebagai pedoman penelitian yang akan dilakukannya.

J10A217 Skripsi 5

Mahasiswa wajib membuat skripsi, dalam rangka menyelesaikan studi dengan melakukan penelitian ilmiah, yang diawali dengan: mempersiapkan, membuat, dan seminar proposal penelitian, pelaksanaan penelitian di laboratorium/ lapangan, analisis dan interpretasi data, penulisan karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi, serta sidang sarjana untuk mempertahankan skripsi dan pengujian materi peternakan secara komprehensif.

Lampiran 8. Deskripsi Mata Kuliah Pilihan Program Studi Sarjana Peternakan

Mata Kuliah Pilihan

J10A128 Sosiologi Pedesaan 2 (2 - 0)

Mempelajari kehidupan dan perilaku masyarakat desa ditinjau dari aspek sosiologis. Ruang lingkupnya meliputi : Struktur sosial masyarakat desa, Sistem nilai pada masyarakat desa, proses sosial pada masyarakat, perubahan sosial pada masyarakat desa dan sosiologi pedesaan sebagai ilmu terapan.

J10A138 Penggemukan Sapi Potong 2 (1 – 1)

Mata kuliah ini membahas mengenai prosedur penggemukan sapi potong dengan sistem feedlot, berdasarkan perpaduan pengelolaan bakalan, pakan dan pemasarannya melalui langkah-langkah manajemennya yang menguntungkan produsen serta produknya yang sesuai dengan selera konsumen.

J10A142 Industri Pakan Ternak 3 (2 – 1)

Membahas mengenai keberadaan dan keterkaitan industri pakan dengan ilmu lain, pendirian pabrik, perencanaan bahan dan produk, peralatan, Sumber daya manusia dan modal. Material handling (penerimaan , pemindahan dan penempatan bahan dan produk), kontrol kualitas bahan dan produk. Jenis alat dan mesin, fungsi, prinsip kerja dan tata letak mesin dan pabrik.

Manajemen operasional pabrik pakan. Proses pembuatan produk (mash, pellet dan crumble).

Rekomendasi penggunaan produk untuk tiap jenis dan periode hidup ternak. Analisis usaha pabrik pakan.

J10A220 Manajemen Reproduksi Ternak 2 (1 – 1)

Membahas tentang pelaksanaan pengelolaan reproduksi dengan menyusun perencanaan aplikasi teknologi reproduksi dalam suatu proses produksi yang meliputi yang meliputi program reproduksi, sinkronisasi estrus, mengamati pelaksanaan inseminasi buatan atau transfer embrio dilanjutkan dengan penentuan kebuntingan, kemudian menjelang kelahiran dilakukan induksi estrus untuk memperoleh kebuntingan kembali dan pada tahap akhir melakukan evaluasi hasil reproduksi dalam upaya mengukur efisiensi reproduksi.

J10A222 Produksi Kambing dan Kerbau Perah 2 (1 – 1)

Membahas sejarah dan perkembangan kambing dan kerbau perah, sifat-sifat dan karakteristiknya, cara pemeliharaannya mulai dari anak hingga dewasa termasuk pemberian ransum, reproduksi, penyakit dan pencegahannya serta pemasaran produksi susunya. Selain itu dibahas mengenai berbagai faktor biologis yang mempengaruhi produksi susu. Isu aktual dalam ilmu dan produksi kambing dan kerbau perah (*Current issues in dairy goat and buffalo science and production*)

J10A226 Teknik Percobaan Nutrisi dan Makanan Ternak 3 (2 – 1)

Mempelajari metode-metode pengukuran nilai zat-zat makanan bahan pakan, meliputi pemilihan alat dan bahan, prinsip dan prosedur analisis kimia, serta pengukuran parameter melalui teknik spektroskopi dan kromatografi. Mempelajari berbagai prinsip dan metode penelitian di bidang nutrisi dan makanan ternak termasuk penelitian lapangan dan laboratorium untuk ternak ruminansia dan non ruminansia.

J10A228 Teknologi Penetasan 2 (1 – 1)

Prinsip-prinsip perpindahan panas, aliran udara, sistem dan kontrol ventilasi, serta struktur dan material mesin tetas. Model dan teknik penetasan. Jenis dan sistem mesin tetas. Perencanaan dan perancangan mesin tetas sesuai dengan persyaratan internasional. Manajemen penetasan: penyimpanan dan seleksi telur tetas, proses penetasan, dan penentuan daya tetas telur. Pengelolaan dan pemasaran produk. Pengelolaan limbah penetasan.

J10A231 Manajemen Industri Hasil Ternak 3 (2 – 1)

Mempelajari mengenai perencanaan industri mulai dari penanganan bahan baku, proses produksi sampai dengan pendistribusian, serta aspek ekonominya

J10A301 Produksi Satwa Harapan 2 (2 – 0)

Merupakan dasar pengetahuan dalam menggali dan memproduksi satwa harapan yang membahas mengenai sejarah perkembangan, karakteristik, budidaya, pemberian ransum, pencegahan penyakit serta prospeknya dimasa mendatang sebagai komoditi peternakan. Jenis satwa yang menjadi pokok bahasan lebih ditekankan kepada jenis-jenis hewan yang belum dikembangkan secara komersial dan atau sudah memasyarakat tetapi kajian ilmiahnya masih terbatas khususnya di Indonesia, antara lain : rusa, anoa, marmot, jangkrik, lebah dan ulat (ulat sutra, ulat hongkong, dan lain-lainnya)

J10A302 Imbuhan Pakan 3 (2 – 1)

Mempelajari dasar-dasar feed additive, menyangkut ruang lingkup feed additive, kebutuhan zat additive pada ternak dan jumlahnya, fungsi zat additive, proses pencernaan dan penyerapan, metabolisme zat-zat additive pada ternak, serta metode-metode pengukuran nilai zat additive secara kimia dan biologis. Mempelajari berbagai feed additive yang lazim digunakan untuk menyusun premiks pada berbagai jenis ternak. Mempelajari juga jenis, komposisi kimia, dan nilai nutrisi feed additive berikut penggolongannya berdasarkan klasifikasi NRC yang akan digunakan sebagai informasi dasar bagi pemilihan zat additive yang tepat pada proses penyediaan, penyusunan, dan pemberian premiks dalam ransum ternak. Feed additive tersebut dipelajari potensi, karakteristik kimia, fisik, biologis, faktor pembatas serta rekomendasi penggunaannya dalam ransum serta berbagai teknik dasar penyusunan premiks.

J10A303 Agroklimatologi Peternakan 2 (2 – 0)

Konsep ekosistem pertanian. Komposisi atmosfer dan lapisan atmosfer bumi, serta peranan komponen-komponen atmosfer. Radiasi matahari, intensitas dan lama penyinaran, kualitas sinar dan panjang hari. Temperatur udara dan temperatur tanah. Tekanan udara, angin dan kelembaban. Siklus hidrologi, penguapan, awan, hujan, dan neraca air. Klasifikasi iklim dunia dan Indonesia. Hubungan antara iklim dengan tanah, tanaman, ternak, dan hama – penyakit dalam bidang peternakan.

J10A304 Manajemen Pemasaran dan Rantai Pasok Peternakan 3 (2-1)

Mata Kuliah ini memberikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan kepada mahasiswa tentang manajemen rantai pasok terpadu dan proses rantai pasok, komponen sistem rantai pasok baik prasarana transportasi maupun administrasi transportasi, standarisasi, unsur-unsur penyimpanan dan penanganan bahan dalam pengadaan barang-barang rantai pasok, teknis operasi, administrasi dan organisasi sistem rantai pasok serta manfaat strategi JIT dalam proses rantai pasok peternakan

J10B208 Manajemen Pastura dan Penggembalaan Ternak 2 (1 – 1)

Mempelajari berbagai masalah tanaman pakan di ladang penggembalaan dan cara-cara pemecahannya dikaitkan dengan fisiologis tanaman, sifat fisika, kimia dan biologi tanah, biologi tanah, iklim dan tujuan produksi padang rumput. Penentuan komposisi botanis dan kapasitas tampung. Mempelajari hubungan antara ternak dengan lahan dan vegetasi pastura, macam-macam metode penggembalaan, potensi pastura dikaitkan dengan spesies ternak, pemilihan dan pengelolaan ternak di pastura. Metode penelitian dalam bidang tatalaksana padang penggembalaan.

J10C202 Fisiologi Produksi 3 (2 – 1)

Mempelajari proses fisiologi dalam tubuh yang berkaitan langsung dengan proses produksi ternak. Membahas tentang metabolisme, peranan endokrin dalam produksi, fisiologi pencernaan, fisiologi pertumbuhan dan perkembangan, fisiologi laktasi, fisiologi produksi telur dan fisiologi lingkungan.

J10D204 Prinsip Pengawetan Dan Pengolahan Bahan Pangan 3 (2 – 1)

Membahas tentang struktur, sifat dan fungsi dai komponen utama dan penunjang bahan pangan, proses perubahan fisikokimia pasca panen/pasca mortem yang dapat dijadikan landasan dalam pengawetan dan pengolahan bahan pangan serta penanganan akibat kerusakan.

J10D206 Keamanan Pangan Dan Sanitasi Hasil Ternak 3 (2 – 1)

Keamanan pangan dan sanitasi hasil ternak mempelajari tentang pentingnya mengetahui keamanan pangan dan sanitasi hasil ternak serta standar dan undang-undang tentang keamanan pangan sebagai pengendali bagi parameter keamanan pangan melalui SSOPs (Sanitation Standar Operating Procedures) berdasarkan Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP), Good Manufacturing Practice (GMP) dan Good Farm Practice (GFP).

J10A131 Produksi Aneka Ternak Unggas 3 (2 - 1)

Mata Kuliah ini membahas mengenai potensi dan perkembangan jenis-jenis aneka ternak unggas (puyuh, itik, entog, angsa, kalkun, burung unta, maleo) dan sifat-sifatnya, serta cara-cara pemeliharaan mulai dari anak hingga dewasa, pemberian ransum, perkandangan dan pencegahan penyakit untuk merealisasikan produksi yang optimal.

J10A132 Introduksi Bioteknologi Reproduksi Ternak 2 (1 - 1)

Membahas tentang pengenalan Bioteknologi Reproduksi yang meliputi produksi embrio secara in vitro, sexing sperma, teknologi transfer embrio, pengenalan teknik multiplikasi seluler embrio secara aseksual melalui pembelahan embrio (splitting embrio) dan transfer inti (nuclear transfer/cloning), dan pengenalan hewan transgenik sebagai teknik mikro manipulasi embrio pada tahap zygot dengan introduksi gen unggul.

J10A143 Abbatoir dan Teknik Perecahan Karkas 3 (2 - 1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang aspek aspek dari mulai layout abbatoir, pemeriksaan dan penerimaan ternak, pemotongan ternak sampai pemeriksaan karkas dan penanganan oval serta inovasi teknologi terbaru dalam proses penyediaan tempat pemotongan hewan yang ramah lingkungan.

J10A130 Bioteknologi Pangan 3 (2 - 1)

Mata kuliah ini mempelajari perkembangan dan ruang lingkup bioteknologi khususnya dalam bidang pangan. Dasar-dasar biologi molekuler (genome, gen dan plasmid) Enzim-enzim dalam biologi molekuler antara lain: Endonuklease Restriksi, DNA taq polimerase, Ligase Teknologi DNA rekombinan Polymerase Chain Reaction (PCR) (Konvensional dan Real Time) dan aplikasinya dalam bidang pangan (penentuan produk pangan Halal). Elektroforesis DNA hasil amplifikasi PCR (Penentuan Berat Molekul DNA) Sekuensing DNA dan Bioinformatika (Design primer dan Analisis hasil sekuensing). Teknik Isolasi dan screening mikroba (BAL dan Yeasts) dengan aktivitas antimikroba dan menghasilkan ekstraseluler enzyme. Pengujian mikroba potensi sebagai probiotik (Pangan Fungsional) identifikasi bakteri dan yeasts dengan pendekatan molekuler (16S rDNA dan 18S rDNA). Tipe-Tipe Bioreaktor dalam industri pangan hasil ternak. Dasar kinetika Bioproses (Batch, Fed Batch, Continous). Penghitungan Laju pertumbuhan spesifik dan Scale Up Teknik pemurnian/purifikasi enzim pengendapan ammonium sulfat, dialysis, kromatografi, SDS-PAGE dan Zymogram. Analisis efisiensi tahapan pemurnian. Teknik Imobilisasi enzim, encapsulasi serta aplikasi pada industry pangan hasil ternak.

J10A144 Pengembangan Produk Pangan 3 (2 - 1)

Memberikan pemahaman tentang filosofi pengembangan produk baru serta membahas mengenai alasan pengembangan dan fungsi sosial produk baru, daur hidup produk dan jenis produk baru dari daging, susu, telur dan sisa hasil peternakan yang di landasi oleh pengetahuan teknologi pangan yang dibutuhkan untuk persyaratan pengembangan produk baru yang ASUH dan tahan terhadap perubahan iklim ekstrem serta berbagi degradasi lingkungan yang terjadi, formulasi makanan dan perencanaan bisnis.

J10D202 Analisis Pangan 3 (2 - 1)

Pembahasan cara-cara analisis kimia kualitatif dan kuantitatif komponen-komponen bahan pangan hasil ternak (air, karbohidrat, protein, lemak, serat kasar, abu dan vitamin), analisis menggunakan teknologi terbaru yaitu spektroskopi UV VIS, Spektroskopi infra merah dekat, HPLC, GC, analisis mutu fisik (warna dan reologi) dan mikrobiologi (Uji daya hambat) serta penggunaan alat uji pangan ASUH menggunakan PCR dan ELISA.

J10A125 Ekonomi Pembangunan 2 (2 – 0)

Mata kuliah ini memberikan gambaran mengenai teori pembangunan dan pertumbuhan ekonomi pada negara berkembang dan negara maju, kebijakan permodalan dalam ekonomi, pembangunan pertanian dan peternakan, posisi pembangunan peternakan dalam pembangunan nasional serta pengaruh era perdagangan bebas terhadap pembangunan peternakan, posisi pembangunan peternakan dalam pembangunan nasional serta masalah-masalah pembangunan peternakan.

J10A112 Manajemen Agribisnis 3 (2 – 1)

Memberikan gambaran mengenai pengertian dan konsep manajemen, perkembangan dan aliran pemikiran manajemen, unsur, prinsip dan fungsi manajemen disertai beberapa contoh manajemen praktis agribisnis berbasis peternakan. Pengertian dan ruang lingkup sistem agribisnis peternakan, sistem analisis dan pengkajian agribisnis peternakan, sistem kelembagaan, tipologi usaha peternakan, aspek pra produksi, budidaya, pasca produksi, pemasaran dan sistem pengendalian keuangan agribisnis peternakan, serta kapita selekta agribisnis peternakan dalam sistem perekonomian.

J10A223 Ekonomi Perusahaan Dan Koperasi 3 (2 –1)

Terminologi Beberapa Bentuk Perusahaan, Termasuk Di Dalamnya Perusahaan Peternakan, Struktur Dan Bentuk Perusahaan, Organisasi Dan Manajemen Perusahaan. Pengertian Dan Definisi Koperasi, Landasan Hukum, Prinsip Dan Falsafah Koperasi, Struktur Organisasi Dan Manajemen Koperasi, Peranan Koperasi Dalam Pembangunan, Kebijakan Pemerintah Di Bidang Perkoperasian, Jenis- Jenis Dan Perkembangan Koperasi Termasuk Koperasi Peternakan Di Indonesia.

J10E206 Sosiologi Pembangunan 3 (2 – 1)

Meliputi pengertian, perkembangan sejarah, pengantar teori. Pendekatan budaya (orientasi nilai, etos kerja, kebutuhan prestasi, mentalitas pembangunan; Pendekatan proses (stimulus respon, adopsi inovasi, partisipasi, dinamika kelompok); Pendekatan structural (fungsional/sistem sosial, pertukaran, kemitraan, konflik, protes, perlawanan petani, penyimpangan sosial, kemiskinan, moral ekonomi petani, petani rasional).

Lampiran 9. Keterkaitan Mata Kuliah (MK) dengan CPL/PLO

No	Smtr	Kode MK	Status	Nama Mata Kuliah	SKS	Capaian Pembelajaran																				
						SIKAP					KETERAMPILAN UMUM					PENGETAHUAN					KETERAMPILAN KHUSUS					
						CP 1	CP 2	CP 3	CP 4	CP 5	CP 6	CP 7	CP 8	CP 9	CP 10	CP 11	CP 12	CP 13	CP 14	CP 15	CP 16	CP 17	CP 18	CP 19	CP 20	CP 21
1	8	J10A217	Wajib	Skripsi	5	v						v	v	v		v						v			v	
2	8	J10A247	Wajib	Usulan Penelitian	1																					
3	6	J10A244	Wajib	Penyuluhan Peternakan	3 (2-1)	v	v	v	v	v	v					v										v
4	6	J10A245	Wajib	Pertanian Terpadu	2 (2-0)							v	v			v						v	v		v	
5	6	J10A119	Wajib	UU dan Kebijakan Pembangunan Peternakan	2 (2-0)	v					v								v	v	v					
6	6	J10A215	Wajib	Studi Kelayakan Peternakan	3 (2-1)	v	v				v	v		v		v										v
7	6	J10A127	Wajib	Teknologi Pengolahan Susu dan Telur	3 (2-1)	v					v	v														
8	6	J10A400	Wajib	Praktek Kerja Lapangan (PKL)	2				v							v	v						v	v		
9	5	J10A152	Wajib	Teknologi Pengolahan Daging dan Hasil Iktan	3 (2-1)	v					v	v														
10	5	J10A153	Wajib	Produksi dan Manajemen Ternak Unggas Pem	3 (2-1)	v																				v
11	5	J10A154	Wajib	Ekonomi Manajerial Peternakan	3 (2-1)		v			v	v															v
12	5	J10A117	Wajib	Teknologi Pakan	3 (2-1)	v					v															v
13	5	J10A219	Wajib	Organisasi Sosial dan Kepemimpinan	3 (2-1)	v	v			v	v											v				v
14	5	J10A156	Wajib	Bangunan dan Peralatan Industri Peternakan	3 (2-1)																		v		v	v
15	5	J10A155	Wajib	Produksi Ternak Monogastrik	3 (2-1)				v		v															v
16	5	UNW401	Wajib	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3				v								v									v
17	4	J10A240	Wajib	Pengembangan Bisnis dan Kewirausahaan Pe	3 (2-1)																					
18	4	J10A241	Wajib	Agroindustri Tanaman Pakan	3 (2-1)	v																				
19	4	J10A242	Wajib	Produksi dan Manajemen Ternak Unggas Kom	3 (2-1)						v															v
20	4	J10A118	Wajib	Teknologi Hasil Ternak	3 (2-1)						v															
21	4	J10A216	Wajib	Metodologi Penelitian	3 (2-1)																					
22	4	J10A243	Wajib	Produksi dan Manajemen Domba Kambing	3 (2-1)	v					v															v
23	4	J10A235	Wajib	Komunikasi Bisnis Peternakan	3 (2-1)	v		v			v															v
24	3	J10A149	Wajib	Produksi dan Manajemen Sapi Potong dan Ke	3 (2-1)	v					v															v
25	3	J10A213	Wajib	Pemuliaan Ternak	3 (2-1)																					
26	3	J10A150	Wajib	Manajemen Limbah Peternakan	3 (2-1)					v																
27	3	J10C206	Wajib	Nutrisi Ternak Ruminansia	3 (2-1)	v																				
28	3	J10C204	Wajib	Nutrisi ternak Unggas dan Non Ruminansia	3 (2-1)	v																				
29	3	J10A151	Wajib	Ilmu dan Teknologi Reproduksi Ternak	3 (2-1)																					
30	3	J10A239	Wajib	Produksi dan Manajemen Ternak Perah	3 (2-1)	v																				
31	2	J10A234	Wajib	Kimia	2 (2-0)						v															
32	2	J10A233	Wajib	Biokimia	2 (2-0)	v					v															
33	2	J10A236	Wajib	Statistika	2 (2-0)																					
34	2	J10A106	Wajib	Genetika Ternak	2 (2-0)																					
35	2	J10A248	Wajib	Manajemen Kesehatan dan Kesejahteraan Ter	2 (2-0)																					
36	2	J10A232	Wajib	Bahan Pakan dan Nutrisi Ternak Dasar	3 (2-1)	v																				
37	2	J10A237	Wajib	Ekologi Peternakan	3 (2-1)																					
38	2	J10A238	Wajib	Anatomi dan Fisiologi Ternak	3 (2-1)	v																				
39	1	UNX01- 001	Wajib	Agama	2 (2-0)		v	v		v																
40	1	UNX01- 004	Wajib	Bahasa Indonesia	2 (2-0)																					
41	1	J10A105	Wajib	Matematika	2 (2-0)																					
42	1	J10A102	Wajib	Biologi	2 (2-0)																					
43	1	J10A103	Wajib	Fisika	2 (2-0)																					
44	1	UNX01- 006	Wajib	Olah Kreatifitas dan Kewirausahaan (OKK)	3 (2-1)	v	v		v	v	v															
45	1	UNX01- 002	Wajib	Pendidikan Pancasila	2 (2-0)																					
46	1	UNX01- 003	Wajib	Pendidikan Kewarganegaraan	2 (2-0)																					
47	1	J10A146	Wajib	Industri Peternakan	2 (2-0)																					
1	Ganjil	J10A128	Pilihan	Sosiologi Pedesaan	2 (2-0)																					
2	Ganjil	J10A138	Pilihan	Penggemukan Sapi Potong	2 (1-1)																					
3	Ganjil	J10A142	Pilihan	Industri Pakan Ternak	3 (2-1)																					
4	Ganjil	J10A301	Pilihan	Produksi Satwa Harapan	2 (2-0)																					
5	Ganjil	J10A302	Pilihan	Imbuhan Pakan	3 (2-1)																					
6	Ganjil	J10A303	Pilihan	Agroklimatologi Peternakan	2 (2-0)																					
7	Ganjil	J10A304	Pilihan	Manajemen Pemasaran dan Rantai Pasok Pet	3 (2-1)																					
8	Ganjil	J10A131	Pilihan	Produksi Aneka Ternak Unggas	3 (2-1)																					
9	Ganjil	J10A132	Pilihan	Introduksi Bioteknologi Reproduksi Ternak	2 (1-1)																					
10	Ganjil	J10A143	Pilihan	Abbatoir dan Teknik Perecahan Karkas	3 (2-1)																					
11	Ganjil	J10A130	Pilihan	Bioteknologi Pangan	3 (2-1)																					
12	Ganjil	J10A144	Pilihan	Pengembangan Produk Pangan	3 (2-1)																					
13	Ganjil	J10A129	Pilihan	Teknologi Pengolahan Kulit	3 (2-1)																					
14	Ganjil	J10A125	Pilihan	Ekonomi Pembangunan	2 (2-0)																					
15	Ganjil	J10A220	Pilihan	Manajemen Reproduksi Ternak	2 (1-1)																					
16	Ganjil	J10A222	Pilihan	Produksi Kambing dan Kerbau Perah	2 (1-1)																					
17	Ganjil	J10A226	Pilihan	Teknik Percobaan Nutrisi dan Makanan Ternak	3 (2-1)																					
18	Ganjil	J10A228	Pilihan	Teknologi Penetasan	2 (1-1)																					
19	Ganjil	J10A231	Pilihan	Manajemen Industri Hasil Ternak	3 (2-1)																					
20	Ganjil	J10B208	Pilihan	Manajemen Pastura dan Pengembalaan Tern	2 (1-1)																					
21	Ganjil	J10C202	Pilihan	Fisiologi Produksi	3 (2-1)																					
22	Ganjil	J10D204	Pilihan	Prinsip Pengawetan Dan Pengolahan Bahan P	3 (2-1)																					
23	Ganjil	J10D206	Pilihan	Keamanan Pangan Dan Sanitasi Hasil Ternak	3 (2-1)																					
24	Ganjil	J10D202	Pilihan	Analisis Pangan	3 (2-1)																					
25	Ganjil	J10A112	Pilihan	Manajemen Agribisnis	3 (2-1)																					
26	Ganjil	J10A223	Pilihan	Ekonomi Perusahaan Dan Koperasi	3 (2-1)																					
27	Ganjil	J10E206	Pilihan	Sosiologi Pembangunan	3 (2-1)																					
						43	14	12	19	39	30	16	6	36	6	6	12	8	15	7	15	27	16	15	9	14

Lampiran 10. Contoh Rancangan Pembelajaran Semester

	UNIVERSITAS PADJADJARAN FAKULTAS PETERNAKAN PROGRAM STUDI ILMU PETERNAKAN (S1)				Kode Dokumen RPS-J10A120
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	Kode	Rumpun MK	Bobot (SKS)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
MANAJEMEN LIMBAH PETERNAKAN	J10A120	TEKNOLOGI HASIL TERNAK	3 (2-1)	V (GANJIL)	02 Januari 2020
OTORISASI WAKIL DEKAN MANAJER AKADEMIK	Pengembang RPS Eulis Tanti Marlina, Ellin Harlia, Yuli Astuti Hidayati, Wowon Juanda, D. Zamzam Badruzzaman		KOORDINATOR MK Dr. Ir. Eulis Tanti Marlina, S.Pt., MP., IPM.	KETUA PRODI Dr. Ir. Heni Indrijani, S.Pt., M.Si., IPU.	
CAPAIAN PEMBELAJARAN	CPL PRODI	SIKAP: - bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius; - menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; - bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; - taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; PENGUASAAN PENGETAHUAN:			



PM-UNPAD-FPt 8.4.7/L1
Rev:01

	- Menguasai pengetahuan, pengorganisasian sistem produksi ternak berkelanjutan; yang memenuhi prinsip-prinsip kesesuaian lingkungan, sosial ekonomi, dan manajemen peternakan; - Menguasai prinsip-prinsip teknologi pengolahan dan pemasaran hasil peternakan; - Menguasai prinsip-prinsip kepemimpinan, komunikasi, dan kewirausahaan sehingga mampu mengimplementasikan dalam dunia kerja; - Menguasai konsep penyelesaian masalah peternakan yang berbasis ilmu dengan metode ilmiah KETERAMPILAN UMUM - Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, inovatif, bermutu, dan terukur dalam melakukan jenis pekerjaan di bidang peternakan sesuai dengan standar kompetensi kerja; - Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; - Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang peternakan berdasarkan hasil analisis data dan informasi; - Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; KETERAMPILAN KHUSUS - Mampu merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi sistem produksi peternakan yang efektif dan efisien baik secara individu maupun tim dengan pendekatan multidisiplin dan profesional - Mampu menganalisis masalah peternakan berbasis data serta menyajikan beberapa alternatif solusi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dengan pendekatan saintifik (Literasi data);
	CPMK



PM-UNPAD-FPt 8.4.7/L1
Rev:01

	CPMK Setelah mengikuti mata kuliah, mahasiswa mampu menganalisis dan mengaplikasikan strategi manajemen limbah industry peternakan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan SUB CPMK 1. Mahasiswa mampu menjelaskan kebijakan pemerintah terkait pengelolaan limbah peternakan dan produk yang dihasilkan 2. Mahasiswa Mampu menghubungkan kegiatan industri peternakan dengan dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan 3. Mahasiswa mampu menjelaskan dan melaksanakan prinsip-prinsip penanganan dan pengolahan limbah industry peternakan yang berkelanjutan/
DESKRIPSI SINGKAT MK	Mata kuliah Manajemen Limbah Peternakan membahas tentang manajemen limbah industry peternakan yang mendukung peternakan berkelanjutan melalui optimalisasi limbah industry peternakan sebagai sumber daya baik sumber energi alternatif (biogas) dan pupuk organik (kompos, vermikompos, pupuk organik cair, pembenah tanah organik, pupuk hayati), serta bahan pakan ternak.
BAHAN KAJIAN/ MATERI PEMBELAJARAN	Peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan limbah dan produk hasil olahan limbah, Karakteristik limbah peternakan, Sumber limbah, dampak limbah dan indikator pencemaran limbah terhadap lingkungan, strategi manajemen limbah industry peternakan meliputi Penanganan dan pengolahan limbah industry peternakan on farm (ternak ruminansia dan unggas) dan off farm industry pengolahan daging, susu, telur, kulit, RPH/RPA)
PUSTAKA	UTAMA 1. Glenn Munroe. 2006. Manual of On-Farm Vermicomposting and Vermiculture. Organic Agriculture Centre of Canada. 2. Lukehurst, C.T., P. Frost., T. Al Seadi. 2010. Utilization of digestate from biogas plants as biofertilizer. Impressum, Swedish.



PM-UNPAD-FPt 8.4.7/L1
Rev:01

		3. Monnet, F. 2003. An Introduction to Anaerobic Digestion of Organic Wastes. Remade Scotland.				
		4. Manitoba Agriculture, Food and Rural Development. 2015. Properties of Manure. Agrienv@gov.mb.ca Canadian.				
		PENDUKUNG				
		1. Suhadi H, Nastiti S.I, Tajuddin B, 1989. Biokonversi: Pemanfaatan Limbah Industri Pertanian, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi PAU Pangan dan Gizi, IPB Bogor.				
		2. Michael W.M. Bewick. 1980. Handbook of Organic Waste Conversion. Van Nostrand Reinhold Company. New York.				
		3. Van der Wal, dkk. 1979. Bioconversion of Organic Residues for Rural Communities. The United Nations University.				
		4. Filipino H, Muhidin A, Serasi G. 1980. Teknologi Gas Bio. Pusat Teknologi Pembangunan ITB Bandung.				
		5. Marlina, E.T. 2009. Biokonversi Limbah Industri Peternakan. Unpad Press. Bandung.				
DOSEN PENGAMPU		Eulis Tanti Marlina, Ellin Harlia, Yuli Astuti Hidayati, Wowon Juanda, D. Zamzam Badruzzaman				
MATA KULIAH PRASYARAT		-				
MINGGU KE	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Indikator Penilaian	Kriteria dan bentuk penilaian	Bentuk , metode pembelajaran dan penugasan (media & sumber belajar) Sinkronus dan Asinkronus	Materi Pembelajaran (pustaka)	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mengenal tujuan mata kuliah, ruang lingkup, kesepakatan kontrak perkuliahan			Kuliah interaktif Sinkronus Zoom meeting Live Unpad	RPS, Kontrak perkuliahan, netiket, ruang lingkup	
2-4	Mampu menjelaskan kebijakan pemerintah terkait pengelolaan limbah dan produk yang dihasilkan	Penilaian Poster: -sesuai dengan tema -informatif -Komunikatif -estetika	Non tes Rubrik deskriptif Poster	Kuliah interaktif, Case study, SGD Sinkronus Asinkronus Zoom meeting Live Unpad	UU No. 22 tahun 2019, PP, Permentan No.261 Tahun 2019, Permentan No. 262 Tahun 2019, PP No. 22 Tahun 2021,	40%


 PM-UNPAD-FPt 8.4.7/L1
 Rev:01

		-ide Penilaian presentasi: -penguasaan materi -kerjasama -sistematis -komunikasi -partisipasi		Praktikum Video, youtube Live Unpad Zoom Meeting	Permen LH No. 11 Tahun 2009, Permentan RI No. 1 Tahun 2019 Sertifikasi ljin edar PRAKTIKUM: -Penjelasan modul praktikum -Tata tertib -Pengenalan alat dan bahan	
5- 7	Mahasiswa Mampu menghubungkan kegiatan industri peternakan dengan dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan	Ketepatan: - Menjawab soal dalam modul - Waktu submit lembar jawaban Penilaian saat Praktikum -partisipasi saat diskusi - ketepatan menjawab	Test menjawab pertanyaan soal dalam Modul	Interaktif Learning Self Directed Learning (SDL) dan Contextual Learning (menjawab soal yang terkait dengan permasalahan di lapangan) Sinkronus Asinkronus Zoom meeting Live Unpad Praktikum Video, youtube Live Unpad	1. Pengertian limbah dan sumber limbah, dan Karakteristik Limbah (padat, cair, gas) 2. Dampak limbah terhadap lingkungan, 3. Dekomposisi dan biokonversi limbah peternakan	20%


 PM-UNPAD-FPt 8.4.7/L1
 Rev:01

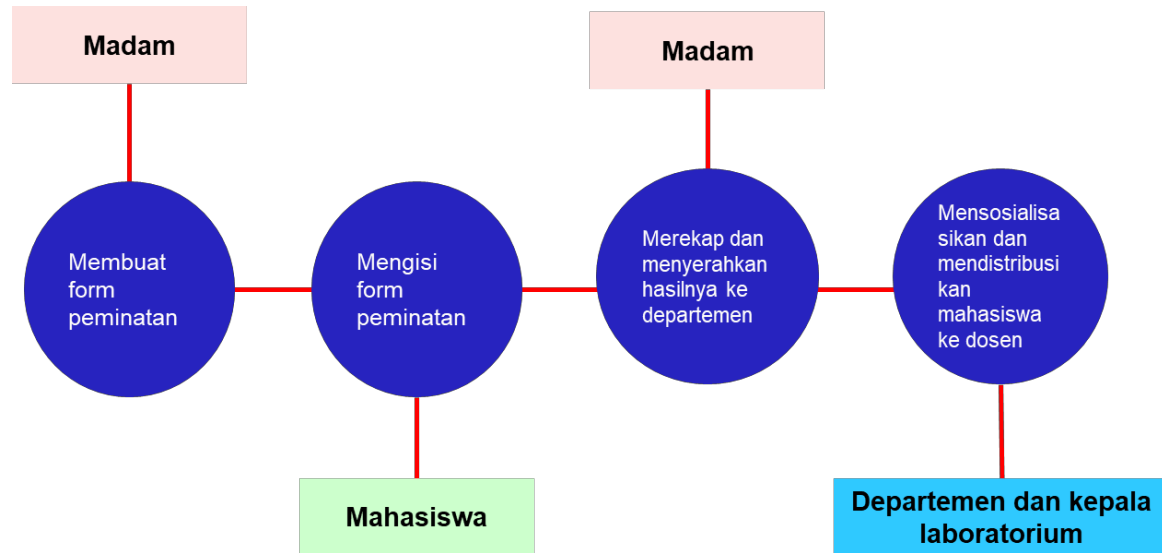
				Zoom Meeting	4. Indikator pencemaran limbah peternakan PRAKTIKUM: -Emisi GHG -indikator air : BOD, COD, DO	
8	UTS	Ketepatan Menjawab soal	Test			
9-15	Mampu menjelaskan dan melaksanakan prinsip-prinsip penanganan dan pengolahan limbah industri peternakan,	Ketepatan Ppt Presentasi Ppt -penguasaan materi -kerjasama -sistematis -komunikasi -partisipasi - Praktikum Mahir dalam persiapan praktikum (menghitung C/N rasio, kadar air) - Ketepatan prosedur - Evaluasi hasil	Non tes Rubric deskriptif Ppt	Kuliah Interaktif Case Study, SGD (kelompok), Sinkronus Asinkronus Zoom meeting Live Unpad Praktikum Video, youtube Live Unpad Zoom Meeting praktikum	Strategi manajemen limbah industry peternakan Recycle, reuse, reduce 1. Prinsip dan sistem Pengomposan (reduce, recycle) 2. Prinsip dan sistem Vermicomposting (reduce, recycle) 3. Fermentasi Cair (recycle) 4. Karakteristik Pembenah tanah organik asal limbah ternak	40%



					5. Mikroorganisme fungsional asal limbah ternak 6. Prinsip dan sistem pembuatan probiotik 7. Prinsip dan sistem Biogas PRAKTIKUM: - Dekomposisi - POC - Vermicompost - POP - PTO - Biogas - Probiotik	
	UAS	Ketepatan Menjawab soal MC	Test			

Lampiran 11. Tahapan Peminatan

Tahapan Peminatan



Peminatan dilakukan hanya untuk membantu dan mempermudah mahasiswa dalam memilih topik penelitian dan sekaligus untuk memetakan jumlah mahasiswa per dosen pembimbing. Kegiatan peminatan ini dilakukan di akhir semester empat dan sebelum mahasiswa melakukan pemilihan salah satu program MBKM dan pengisian KRS untuk memilih mata kuliah di semester lima.

Lampiran 12. Skema Umum Tahapan Pendaftaran MBKM

